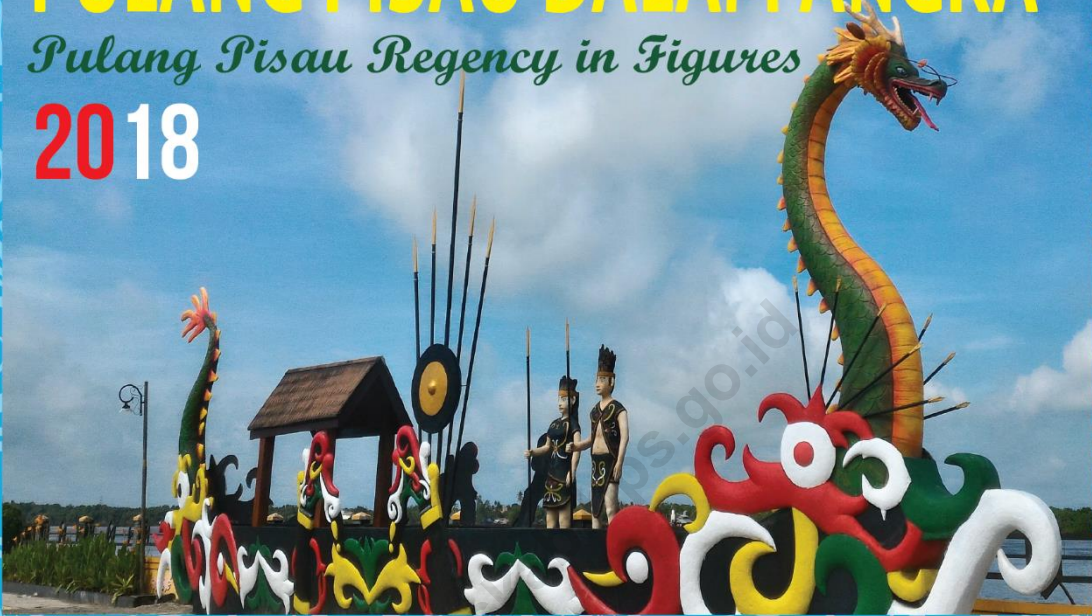


Kabupaten

PULANG PISAU DALAM ANGKA

Pulang Pisau Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULANG PISAU**

BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Kabupaten

PULANG PISAU DALAM ANGKA

Pulang Pisau Regency in Figures

2018



KABUPATEN PULANG PISAU DALAM ANGKA 2018

Pulang Pisau Regency in Figures 2018

ISSN: 2354-8223

No. Publikasi/*Publication Number*: 62100.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.6210

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 300 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau

BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau

BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Tata Letak, Gambar Sampul, dan Infografis/*Layout, Cover Designed, and Infographics*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau

BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Ilustrasi Sampul/*Cover Illustration*:

Taman Sumbu Kurung di Kabupaten Pulang Pisau

Sumbu Kurung Park in Pulang Pisau Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pulang Pisau/*BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Pulang Pisau/*BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

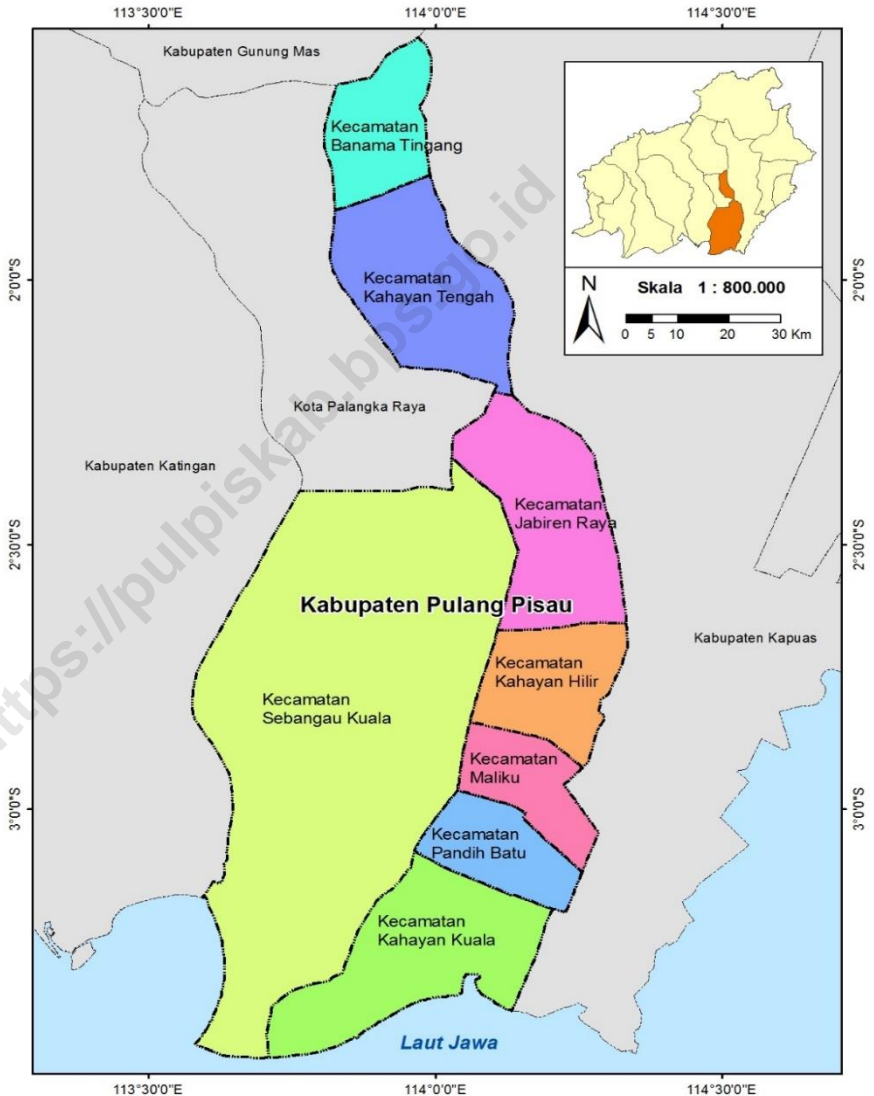
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Pengarah/Director	: Ceptedy
Koordinator Teknis/Technical Coordinator	: Oki Libriyanto
Naskah/Manuscript	: Yosefina Irwan
Penyunting/Editor	: Oki Libriyanto
Tata Letak/Layout	: Yosefina Irwan
Pengolah Data/Data Processing	: Yosefina Irwan
Gambar Sampul/Cover Design	: Yosefina Irwan
Foto Sampul/Cover Photo	: Dwi Afrizal
Infografis/Infographics	: Andaro F. Saingan Aprianis Damuri Aulia Fadyati Amini Fajar Fambrih Ali Basa Lili Retnosari Ria Kusumawardani Yosefina Irwan
Desain Vektor/Vector Design	: Freepik.com Flaticon.com

PETA WILAYAH KABUPATEN PULANG PISAU

MAP OF PULANG PISAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PULANG PISAU
CHIEF STATISTICIAN OF PULANG PISAU REGENCY



Drs. Ceptedy



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pulang Pisau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pulang Pisau. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang Pulang Pisau dalam angka-angka. Data yang dihimpun adalah statistic dasar yang bersumber dari BPS, statistik sektoral yang bersumber dari instansi pemerintah, dan statistik khusus yang bersumber dari instansi lainnya. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikan daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah ini.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Pulang Pisau Dalam Angka mengalami penyempurnaan dengan melakukan penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Dari sisi kemudahan akses data, publikasi dan data-data dalam publikasi ini dapat diperoleh dengan mengunjungi *website* BPS Kabupaten Pulang Pisau (<http://pulpiskab.bps.go.id>) tanpa membayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga penyajian data statistik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam rangka menyusun dan melaksanakan pembangunan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Pulang Pisau, Agustus 2018
Kepala BPS Kabupaten Pulang Pisau,

Drs. Ceptedy



PREFACE

***Pulang Pisau Regency in Figures 2018** is an annual publication published by BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency. This publication provide general pictures of Pulang Pisau Regency in figures. The data collection consists of basic statistic sourced from BPS-Statistics Indonesia, sectoral statistic sourced from government institutions, and particular statistics sourced from private organizations. This is an effort to improve regional statistics to provide integrated data for various purposes in this area.*

In line with the increasing of data consumer needs, Pulang Pisau Regency in Figures have been continuously improved by adding and simplifying the tables. The publication and series of tables published by BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency can be viewed and downloaded from the website (<http://pulpiskab.bps.go.id>) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

We are grateful to all government institutions and private organizations for providing the data and information contained in this edition. As always, comments relating to the content are most welcome.

Pulang Pisau, August 2018

Chief Statistician of Pulang Pisau Regency,

Drs. Ceptedy

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Pulang Pisau/ <i>Map of Pulang Pisau Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Pulang Pisau/ <i>Chief Statistician of Pulang Pisau Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	26
<i>The Regional House Of Representative</i>	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial/ <i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	100
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	114
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	116
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	121
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	145
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	147
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	149
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	152
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	157
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	161
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	171
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	172
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	179
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel dan Tourism</i>	195
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	209
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	219
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	223
10	Keuangan/ <i>Finance</i>	225
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	243
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	259
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Interregency Comparison</i>	281

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 9
1.1.1	Letak dan Batas Kabupaten Pulang Pisau, 2017 9 <i>Location and Border of Pulang Pisau Regency, 2017</i> 9
1.1.2	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 . 10 <i>Total Area by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 10
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 11 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 11
1.1.4	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 12 <i>Distance Capital Subdistrict to Capital Regency in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 12
1.1.5	Nama-nama Sungai yang Melintasi Kabupaten Pulang Pisau, 2017 ... 13 <i>Names of River in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 13
1.2	IKLIM/CLIMATE 14
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kota Palangkaraya dan Sekitarnya, 2017 14 <i>Average Temperature and Relative Humidity Each Month in Palangkaraya and Surrounding, 2017</i> 14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017..... 15 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 16

	<i>Number of Rainfall and Rainy Days Each Month in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	16
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	24
2.1.1	Banyaknya Desa/Kelurahan dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	24
	<i>Number of Village and Neighborhood by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	24
2.1.2	Banyaknya Desa dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	25
	<i>Number of Village and Classification by District in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	26
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	26
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	26
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pulang Pisau, 2017</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	27
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Level and Sex in Pulang Pisau, 2017</i>	27
2.2.3	Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenisnya, 2016-2017	28
	<i>Law Product Produced by Pulang Pisau Regency Parliamentary by Type, 2016-2017</i>	28
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	33

	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	34
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	35
	<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	35
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	47
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau 2010, 2016 dan 2017	47
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	48
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	48
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Data Registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2017	49
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulang Pisau Regency based on Registration Data in Department of Population and Civil Registration, 2017</i>	49
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	50
	<i>Percentage and Population Density by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	50
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	51
	<i>Population by Age Group and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	51
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	52

	<i>Population, Household, and Average Household Size by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	52
3.1.7	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	53
	<i>Proportion of Ever Married Woman Population Aged 10 years and Over by Age First Married in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	53
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	54
	<i>Percentage of Married Population Aged 10 Years and Over by Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulang Pisau, 2014-2017	55
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pulang Pisau Regency, 2014-2017</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	56
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	58
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	58

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 59 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 59	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 60 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 60	
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 61 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 61	
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 62 <i>Population Age 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 62	
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 63 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017</i> 63	
3.2.10	Upah Minimum Kabupaten (UMK) Per Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013-2017 64 <i>Monthly Minimum Regency Wages in Pulang Pisau Regency, 2013-2017</i> 64	
4	SOSIAL/SOCIAL	65
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	83

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	83
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	83
4.1.2	Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	84
	<i>Rough Participation Rate, School Participation Rate, and Pure Participation Rate by Educational Level in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	84
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenis dan Status Sekolah dan Guru di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	85
	<i>Number of Schools, Students and Teachers by Kind and Status of School and Teacher in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	85
4.1.4	Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	86
	<i>Student Ratio to Teacher by Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	87
	<i>Number of Early Childhood Education Schools by Type of School in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	87
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	88
	<i>Number of Schools, Students and Teachers in Primary Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	88
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	89
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	89
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidayah (MI) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	90

	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Ibtidayah (MI) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	91
	<i>Number of Schools, Students and Teachers in Junior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	91
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	92
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	92
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	93
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i> ..	93
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	94
	<i>Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	94
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	95
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Senior High School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	95
4.1.14	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	96
	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Aliyah (MA) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	96
4.1.15	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018	97
	<i>Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	97

4.1.16	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018 ..98 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Vocational High School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	98
4.1.17	Jumlah Peserta Ujian Nasional dan Kelulusan menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/201899 <i>Number of Participants of National Examination and Graduation by Level of Education in Pulang Pisau Regency, 2017/2018</i>	99
4.2	KESEHATAN/HEALTH	100
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 100 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 102 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	102
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 103 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	103
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 104 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	104
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 106 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	106
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 107	107

	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	107
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017.....	108
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pulang Pisau Regency, 2013–2017</i>	108
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	109
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	109
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	110
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	110
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	111
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	111
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	112
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	112
4.3	AGAMA/RELIGION	114
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	114

	<i>Population by Subdistrict and Religion in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	115
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	115
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	116
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2015-2017	116
	<i>Cases by Subdistrict Police Office in Pulang Pisau Regency, 2015-2017</i>	116
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2015–2017	117
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subsistrict Police Office in Pulang Pisau Regency, 2015–2017</i>	117
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	118
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017	118
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Pulang Pisau Regency, 2013–2017</i>	118
4.5.2	Persentase Penduduk Miskin (P ₀), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁), Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂) di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017	119
	<i>Head Count Index, Poverty Gap Index, and Poverty Severity Index in Pulang Pisau Regency, 2013–2017</i>	119
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	121
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	139
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2017	139
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	139
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2017	140

	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pulang Pisau Regency (hectar), 2017</i>	140
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Subround di Kabupaten Pulang Pisau, 2015	141
	<i>Area Harvested, Production, and Productivity of Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Subround in Pulang Pisau Regency, 2015</i>	141
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Pulang Pisau, 2015	142
	<i>Area Harvested, Production, and Productivity of Maize and Soybean in Pulang Pisau Regency, 2015</i>	142
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Pulang Pisau, 2015	143
	<i>Area Harvested, Production, and Productivity of Peanut and Small Green Pea in Pulang Pisau Regency, 2015</i>	143
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Pulang Pisau, 2015	144
	<i>Area Harvested, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Patatoes in Pulang Pisau Regency, 2015</i>	144
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	145
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	145
	<i>Area Harvested and Production of Vegetable Plants in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	145
5.2.2	Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	146
	<i>Number of Trees and Production of Fruits in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	146
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	147
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulang Pisau (ha), 2017	147
	<i>Land area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulang Pisau Regency (ha), 2017</i>	147

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2017	148
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulang Pisau Regency (ton), 2017.....</i>	<i>148</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	149
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	149
	<i>Population of Livestock by District and Kind in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	<i>149</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	150
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	<i>150</i>
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	151
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	<i>151</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	152
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2016 dan 2017	152
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency, 2015 and 2017.....</i>	<i>152</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2016 dan 2017	153
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency (ton), 2016 and 2017.....</i>	<i>153</i>
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	154
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pulang Pisau Regency, 2017.....</i>	<i>154</i>
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2017	155
	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency (ton), 2017.....</i>	<i>155</i>

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	156
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	<i>156</i>
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	157
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2015	157
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pulang Pisau Regency (hectare), 2015</i>	<i>157</i>
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pulang Pisau (m ³), 2012–2015	159
	<i>Timber Production by Type of Product in Pulang Pisau Regency (m³), 2012–2015</i>	<i>159</i>
6	INDUSTRI DAN ENERGI	161
	INDUSTRY AND ENERGY	161
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	171
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Bahan Baku, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	171
	<i>Number of Establishments, Employees, Raw Materials Value, investment Value, and Production Value by Industrial Classification in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	<i>171</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	172
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017	172
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pulang Pisau Regency, 2013–2017.....</i>	<i>172</i>
6.2.2	Jumlah Daya Tersambung dan Pelanggan Listrik di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017	173
	<i>Number of Connected Power and Electricity Customers in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017</i>	<i>173</i>
6.2.3	Distribusi dan Daya Terpasang Trafo pada PT. PLN Ranting Pulang Pisau, 2014 - 2017.....	174

	<i>Distribution and Set Power of Trafo of State Electricity Company at Branch Level in Pulang Pisau Regency, 2014 - 2017</i>	174
6.2.4	Panjang SUTM dan SUTR Murni PT. PLN Ranting Pulang Pisau, 2014-2017	175
	<i>Length SUTM and SUTR in PT. PLN Branch of Pulang Pisau, 2014-2017</i>	175
6.2.5	Kapasitas Produksi Air Minum dan Sumber Air Minum Menurut Lokasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	176
	<i>Capacities of Drinking Water Production and Water Source by Location Water Supply Establishment (PDAM) in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	176
6.2.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan PDAM Pulang Pisau, 2017	177
	<i>Number of Drinking Water Distribution by PDAM of Pulang Pisau, 2017</i>	177
6.2.7	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan PDAM di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	178
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers PDAM in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	178
7	PERDAGANGAN	179
TRADE	179	
7.1	Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Pulang Pisau, 2014 - 2017	187
	<i>Number Company by Type in Pulang Pisau Regency, 2014 -2017</i>	187
7.2	Jumlah Pedagang dan Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	188
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	188
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulang Pisau, 2014–2017	189
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulang Pisau Regency, 2014–2017</i>	189
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	190

	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	190
7.5	Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	191
	<i>Number of Membership Cooperation by Sex and District in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	191
7.6	Modal, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (Rupiah), 2017	192
	<i>Invested, Fix Sell, and Profit by District in Pulang Pisau Regency (Rupiah), 2017</i>	192
7.7	Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	193
	<i>Number of Active and Non Active Cooperation by District in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	193
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL DAN TOURISM	195
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017	203
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classifications in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017</i>	203
8.2	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017	204
	<i>Number of Accomodation, Rooms, and Bed Rooms in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017</i>	204
8.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013-2017	205
	<i>Number of Restaurant in Pulang Pisau Regency, 2013-2017</i>	205
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017	206
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Pulang Pisau Regency, 2013 –2017</i>	206
8.5	Data Obyek Wisata di Wilayah Kabupaten Pulang Pisau, 2017	207
	<i>Tourism Site Data in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	207
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	209
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	209

9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	219
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2013-2017.....	219
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pulang Pisau Regency (km), 2013-2017</i>	219
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2017	220
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pulang Pisau Regency (km), 2017</i>	220
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2017	221
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pulang Pisau Regency (km), 2017</i>	221
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pulang Pisau, 2012-2017	222
	<i>Number of Motorized Vehicles by Type in Pulang Pisau Regency, 2013-2017</i>	222
9.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	223
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017	223
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2013–2017</i>	223
9.2.2	Kapasitas Sentral dan Banyaknya Sambungan Telepon di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	224
	<i>Central Capacity and Number of Telephone Link Municipality in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	224
10	KEUANGAN/ FINANCE	225
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014–2017.....	251
	<i>Actual Revenues of Government of Pulang Pisau Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	251
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017	251

	<i>Actual Expenditures of Government of Pulang Pisau Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	251
10.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017	251
	<i>Target and Realization of Income Tax and Retribution in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	251
10.4	Target dan Realisasi Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (ribu rupiah) Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017	251
	<i>Target and Realization of Regional Government Company and Other Eligible Income Receipt in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	251
10.5	Target dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017	251
	<i>Target and Realization of Revenue From Tax and Other in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	251
10.6	Jumlah Bank yang Beroperasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	251
	<i>Number of Bank in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	251
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	243
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	243
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017	251
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017</i>	251
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017	252
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017</i>	252
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017	253
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017</i>	253

11.4	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017254 <i>Average Expenditure Per Capita a Month by Group of Food in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017254</i>	254
11.5	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017 .256 <i>Average Expenditure Per Capita a Month by Group of Non Food in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017256</i>	256
12	PENDAPATAN REGIONAL	259
	REGIONAL INCOME	259
12.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017271 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industry in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014 - 2017.....271</i>	271
12.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017272 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2010 by Industry in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014-2017.....272</i>	272
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 – 2017273 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017273</i>	273
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau, 2014 - 2017 274 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulang Pisau Regency, 2014 – 2017.....274</i>	274
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau, 2014–2017275 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulang Pisau Regency, 2014–2017275</i>	275

12.6	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017.....	276
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditure in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014 – 2017.....</i>	<i>276</i>
12.7	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017	277
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2010 by Expenditure in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014-2017..</i>	<i>277</i>
12.8	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 – 2017	278
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by by Expenditure in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017</i>	<i>278</i>
12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau, 2014 - 2017.....	279
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pulang Pisau Regency, 2014 – 2017</i>	<i>279</i>
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau, 2014–2017	280
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pulang Pisau Regency, 2014–2017</i>	<i>280</i>
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	281
	INTERREGENCY COMPARISON	281
13.1	Luas Wilayah dan Ibukota Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2017	289
	<i>Area and Capital City by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah, 2017</i>	<i>289</i>
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017.....	290
	<i>Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013-2017</i>	<i>290</i>

13.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Rumah Tangga per Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2017	291
	<i>Population by Sex, Sex Ratio, and Household by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	291
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah (Persen), 2013-2017	292
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Based at Costant Price (2010=100) by Regencies/ Municipality by in Kalimantan Tengah Province (percent),2013-2017</i>	292
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu), 2013-2017	293
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013-2017</i>	293
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017	294
	<i>Percentage of Poor People Some of Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013-2017</i>	294
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (rupiah), 2012-2017	295
	<i>Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (rupiah), 2012-2017</i>	295
13.8	Rasio Gini menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2012-2017	296
	<i>Gini Ratio by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2012-2017</i>	296
13.9	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017	297
	<i>Human Development Index (HDI) by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013-2017</i>	297
13.10	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014-2017	298

	<i>Construction Overpriced Index by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014-2017</i>	298
13.11	Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Rp/Bulan), 2013-2017.....	299
	<i>Minimum Regional Wages (MRW) by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province (Rupiahs/ Month), 2013-2017</i>	299
13.12	Laju Inflasi Bulanan di Kota Palangka Raya, Sampit, dan Kalimantan Tengah Menurut Bulan, 2017.....	300
	<i>Inflation Rate In Palangka Raya, Sampit, and Kalimantan Tengah by Month, 2017</i>	300

<https://pulpiskab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kecamatan (%), 2017 7 <i>Total Area by Subdistrict In Pulang Pisau Regency (%), 2017 7</i>	7
2 Luas Wilayah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kecamatan (%), 2017 7 <i>Total Area by Subdistrict In Pulang Pisau Regency (%), 2017 7</i>	7
3 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Pulang Pisau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 23 <i>Number Membership Parliamentary Pulang Pisau Regency by Education Level and Sex, 2017 23</i>	23
4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 23 <i>Number of Regional Government Civil Servant by Education Level Pulang Pisau Regency, 2017 23</i>	23
5 Piramida Penduduk Kabupaten Pulang Pisau, 2017 45 <i>Population Pyramid of Pulang Pisau Regency, 2017 45</i>	45
6 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 81 <i>Pure Participation Rate by Education Level in Pulang Pisau Regency, 2017 81</i>	81
7 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017 81 <i>Number and Percentage of Poor People in Pulang Pisau Regency, 2017. 81</i>	81
8 Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kabupaten Pulang Pisau, 2012 - 2015 137 <i>Production of Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) in Pulang Pisau Regency, 2012 - 2015 137</i>	137
9 Distribusi Tenaga Listrik di Kabupaten Pulang Pisau (Kwh), 2013 - 2017 169 <i>Distribution of Electricity in Pulang Pisau Regency, (Kwh) 2013 – 2017 . 169</i>	169

10	Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	185
	<i>Number of Market by District in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	185
11	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017	201
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classifications in Pulang Pisau Regency, 2013 – 2017</i>	201
12	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	217
	<i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Pulang Pisau Regency, 2017</i>	217
13	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017	231
	<i>Actual Revenues of Government of Pulang Pisau Regency by Source of Revenues (milion rupiahs), 2014–2017</i>	231
14	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2014-2017	249
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2014-2017</i> . Error! Bookmark not defined.	
15	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2017	269
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2017</i>	269
16	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017	287
	<i>Population Estimates of Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	287

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Statistik iklim Kabupaten Pulang Pisau Climate Statistics Pulang Pisau Regency

Curah Hujan
Rainfall (mm)

360

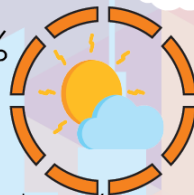
Tertinggi
Highest



111

Terendah
Lowest

1.297.5 %
Terendah
Lowest



2.212.5 %
Tertinggi
Highest

Penyinaran Matahari / *Duration of Sunshine*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Letak astronomis** adalah letak suatu pada muka bumi yang didefinisikan dengan dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah koordinat geografis yang menunjukkan posisi utara-selatan sebuah titik di permukaan bumi sedangkan garis bujur adalah menunjukkan posisi timur-barat.
2. **Letak geografis** adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis menunjukkan batas-batas wilayah dan berkaitan dengan fitur geografis fisik (seperti benua, pegunungan, samudera, laut, sungai, dan danau).
3. **Luas wilayah kabupaten/kota** mengacu kepada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung

TECHNICAL NOTES

1. *The astronomical location is the location of an earth surface defined by the position of latitude and longitude. The latitude is the geographical coordinate that shows the north-south position of a point on the earth's surface while the longitude is indicating the east-west position.*
2. *Geographical position is the position of the existence of a region based on its location and its shape on earth. Geographical location indicates boundaries and is related to physical geographical features (such as continents, mountains, oceans, seas, rivers, and lakes).*
3. *The area of the regency/municipality based on Law No.5 of 2002 on the Establishment of the Regencies of Katingan, Seruyan, Sukamara, Lamandau, Gunung Mas, Pulang Pisau, Murung Raya and Barito Timur and Regulation of the Minister of Home Affairs RI Number*

Raya, Dan Kabupaten Barito Timur Di Propinsi Kalimantan Tengah dan Permendagri RI No. 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

137 in 2017 on the Code and Regional Government Administration Data.

4. **Iklim** adalah statistik cuaca dalam jangka waktu yang lama. Iklim diukur dengan menilai pola variasi suhu kelembaban, tekanan atmosfer, angin, curah hujan, jumlah partikel atmosfer, dan variabel meteorologi lainnya di wilayah tertentu dalam jangka waktu yang lama. Cuaca berbeda dengan iklim, yaitu menggambarkan kondisi jangka pendek dari variabel-variabel tersebut.

4. **Climate** is weather statistics for long periods of time. Climate is measured by assessing the variation patterns of humidity, atmospheric, wind, precipitation, atmospheric particles, and other meteorological variables in a particular region over a long period of time. The weather is different from the climate, which describes the short-term conditions of these variables.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Pulang Pisau berada di bagian tengah Provinsi Kalimantan Tengah. Secara astronomis terletak antara 113°30'00" - 114°15'00" Bujur Timur dan 1°32'00" - 3°28'00" Lintang Selatan.

Pulang Pisau Regency located in the central part of Kalimantan Tengah Province. As geographically positioned between 113°30'00" - 114°15'00" East Longitude and 1°32'00" - 3°28'00" South Latitude .

Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kota Palangkaraya dan Kabupaten Katingan di sebelah barat, Kabupaten Kapuas di sebelah timur, Kabupaten Gunung Mas di sebelah utara, serta *Laut Jawa* di sebelah selatan.

The Regency is bordered by the Palangkaraya City and Katingan Regency in the West, Kapuas Regency in the East, Gunung Mas Regency in the North, and Java Sea in the South.

Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 8 kecamatan dengan total luas wilayahnya yaitu sebesar 8.997 Km². Kecamatan Sebangau Kuala adalah kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu sebesar 3.801 Km² atau sekitar 42,25 % dari total luas wilayah Kabupaten Pulang Pisau.

Pulang Pisau Regency is divided into 8 subdistricts with a total area of 8.997 Km². Sebangau Kuala Subdistrict has the widest area with 3.801 Km² or about 42,25 % of total area Pulang Pisau Regency.

Umumnya daerah di Pulau Kalimantan yang di lintasi oleh sungai-sungai besar, Kabupaten Pulang Pisau juga dilintasi oleh lima sungai utama yaitu: Sungai Kahayan, Sungai Sebangau, Sungai Anjir Kalampan, Sungai Anjir Basarang, dan Sungai Terusan Raya.

Like other area in Kalimantan Island that crossed by rivers, Pulang Pisau Regency also crossed by 5 main rivers that are Kahayan River, Sebangau River, Anjir Kalampan River, Anjir Basarang River, and Terusan Raya River.

Kabupaten Pulang Pisau pada umumnya

Pulang Pisau Regency has tropical

termasuk daerah beriklim tropis dan lembab, dengan temperature berkisar antara 22,0 °C – 34,7 °C, sedangkan kelembaban udara berkisar antara 43,0 % – 99,0 %.

Kabupaten Pulang Pisau memiliki topografi yang beragam, di sebelah Selatan merupakan daerah pantai, pesisir, dan rawa-rawa gambut, sedangkan di daerah Utara merupakan daerah perbukitan.

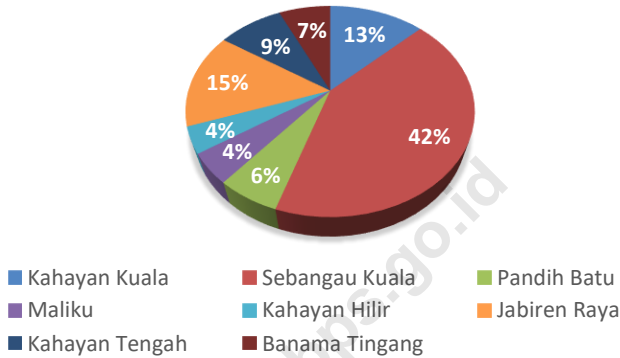
climate and the relative humidity is quite high, the average temperature is around 22.0 °C – 34.7 °C, and the air humidity between 43.0 % – 99,0 %.

Pulang Pisau Regency has various topography, in the south side consist of coastal, and peat swamp, while at north side consist of highland.

Gambar 1 Luas Wilayah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kecamatan (%), 2017

Figure

Total Area by Subdistrict In Pulang Pisau Regency (%), 2017

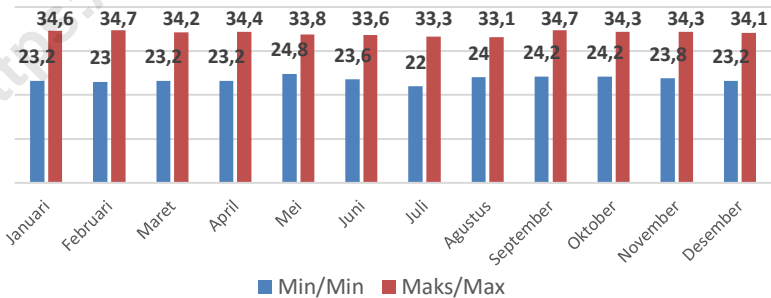


Sumber : Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : Regional Government of Pulang Pisau Regency

Gambar 2 Luas Wilayah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kecamatan (%), 2017

Figure

Total Area by Subdistrict In Pulang Pisau Regency (%), 2017



Sumber : Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut Palangka Raya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
 Source : Meteorological Stations Tjilik Riwut Palangka Raya, Meteorology Climatology and Geophysical Agency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Letak dan Batas Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Location and Border of Pulang Pisau Regency, 2017

Letak / Location	1°32'00" - 3°28'00"	Lintang Selatan <i>North Latitude</i>
	113°30'00" - 114°15'00"	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
Batas / Border	Utara <i>North</i>	Kabupaten Gunung Mas <i>Gunung Mas Regency</i>
	Timur <i>East</i>	Kabupaten Kapuas <i>Kapuas Regency</i>
	Selatan <i>South</i>	Laut Jawa <i>Java Sea</i>
	Barat <i>West</i>	Kabupaten Katingan dan Kota Palangka Raya <i>Katingan Regency and Palangka Raya City</i>

Sumber : Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Government of Pulang Pisau Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Kahayan Kuala	1 155,00	12,84
2.	Sebangau Kuala	3 801,00	42,25
3.	Pandih Batu	535,86	5,96
4.	Maliku	413,14	4,59
5.	Kahayan Hilir	360,00	4,00
6.	Jabiren Raya	1 323,00	14,70
7.	Kahayan Tengah	783,00	8,70
8.	Banama Tingang	626,00	6,96
	Pulang Pisau	8 997,00	100,00

Sumber : Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Government of Pulang Pisau Regency*

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Table

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kahayan Kuala	Bahaur Basantan	0 - 25
2.	Sebangau Kuala	Sebangau Permai	0 - 25
3.	Pandih Batu	Pangkoh Hilir	0 - 25
4.	Maliku	Maliku Baru	0 - 25
5.	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	0 - 25
6.	Jabiren Raya	Jabiren	0 - 25
7.	Kahayan Tengah	Bukit Rawi	25 - 50
8.	Banama Tingang	Bawan	50 - 100

Sumber : Potensi Desa (Podes) 2014

Source : Podes 2014

Tabel 1.1.4 Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Distance Capital Subdistrict to Capital Regency in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak/Distance (Km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kahayan Kuala	Bahaur Basantan	97,00
2.	Sebangau Kuala	Sebangau Permai	85,00
3.	Pandih Batu	Pangkoh Hilir	72,00
4.	Maliku	Maliku Baru	45,00
5.	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	1,00
6.	Jabiren Raya	Jabiren	41,00
7.	Kahayan Tengah	Bukit Rawi	114,00
8.	Banama Tingang	Bawan	174,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Transportation of Pulang Pisau Regency*

Tabel 1.1.5 Nama-nama Sungai yang Melintasi Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Names of River in Pulang Pisau Regency, 2017

	Nama Sungai <i>Rivers Name</i>	Panjang/Length <i>(Km)</i>
	(1)	(2)
1.	Sungai Kahayan	626,00
2.	Sungai Sebangau	180,00
3.	Sungai Anjir Kalampan	6,50
4.	Sungai Anjir Basarang	7,00
5.	Sungai Terusan Raya	6,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Transportation of Pulang Pisau Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kota Palangkaraya dan Sekitarnya, 2017
Average Temperature and Relative Humidity Each Month in Palangkaraya and Surrounding, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,6	23,2	27,3	98,0	51,0	84,2
Februari/ February	34,7	23,0	27,5	99,0	44,0	81,6
Maret/March	34,2	23,2	27,2	99,0	49,0	84,0
April/April	34,4	23,2	27,5	98,0	52,0	83,8
Mei/May	33,8	24,8	28,1	97,0	55,0	83,0
Juni/June	33,6	23,6	27,5	97,0	52,0	83,1
Juli/July	33,3	22,0	27,0	99,0	44,0	83,2
Agustus/August	33,1	24,0	27,2	98,0	51,0	81,7
September/ September	34,7	24,2	28,1	97,0	43,0	79,0
Oktober/ October	34,3	24,2	27,9	97,0	47,0	81,0
November/ November	34,3	23,8	27,3	98,0	53,0	84,9
Desember/ December	34,1	23,2	27,2	99,0	52,0	83,7

Sumber : Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut Palangka Raya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : *Meteorological Stations Tjilik Riwut Palangka Raya, Meteorology Climatology and Geophysical Agency*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pulang Pisau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012,6	4,1	1 372,5
Februari/ <i>February</i>	1 013,1	5,0	1 297,5
Maret/ <i>March</i>	1 013,3	4,5	1 513,8
April/ <i>April</i>	1 013,5	4,1	1 421,3
Mei/ <i>May</i>	1 012,7	4,1	1 876,3
Juni/ <i>June</i>	1 013,3	3,9	1 556,3
Juli/ <i>July</i>	1 013,6	4,2	1 987,5
Agustus/ <i>August</i>	1 013,2	4,7	1 656,3
September/ <i>September</i>	1 013,3	4,9	2 050,0
Oktober/ <i>October</i>	1 012,7	4,5	2 212,5
November/ <i>November</i>	1 011,2	4,1	1 431,3
Desember/ <i>December</i>	1 012,0	4,6	1 662,5

Sumber : Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut Palangka Raya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : *Meteorological Stations Tjilik Riwut Palangka Raya, Meteorology Climatology and Geophysical Agency*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Rainfall and Rainy Days Each Month in Pulang Pisau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	340	17
Februari/ <i>February</i>	290	13
Maret/ <i>March</i>	334	17
April/ <i>April</i>	274	15
Mei/ <i>May</i>	335	11
Juni/ <i>June</i>	180	10
Juli/ <i>July</i>	116	9
Agustus/ <i>August</i>	146	10
September/ <i>September</i>	111	7
Oktober/ <i>October</i>	229	12
November/ <i>November</i>	360	17
Desember/ <i>December</i>	318	17

Sumber : Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut Palangka Raya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : *Meteorological Stations Tjilik Riwut Palangka Raya, Meteorology Climatology and Geophysical Agency*



BAB 2 CHAPTER 2

Pemerintahan/Government

Wilayah Administratif di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Administrative Area of Pulang Pisau Regency, 2017


Kec. Kanayan Tengah

 14 Desa/Village
 39 RT/Neighborhood

Kec. Banama Tingang

15 Desa/Village 
51 RT//Neighborhood 

Kec. Sebangau Kuala

 8 Desa/Village
 98 RT/Neighborhood

Kec. Jabiren Raya

8 Desa/Village 
36 RT/Neighborhood 

Kec. Maluku

 15 Desa/Village
 213 RT/
Neighborhood


Kec. Kanayan Hilir

7 Desa/Village, 
3 Kelurahan/Village
101 RT/Neighborhood 

Kec. Kanayan Kuala

 12 Desa/Village,
1 Kelurahan/Village
 81 RT/Neighborhood

Kec. Pandih Batu

16 Desa/Village 
212 RT/Neighborhood 

Anggota DPRD Kabupaten
Pulang Pisau, 2017/
Number of Members of The Regional
House of Representatives
in Pulang Pisau, 2017

72%
Laki-laki/
Male



28%
Perempuan/
Female

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa/Kelurahan** adalah satuan organisasi pemerintahan terendah di Indonesia. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang berada di bawah camat. Kepala desa dipilih secara demokratis oleh masyarakat sedangkan kepala kelurahan ditunjuk dari pegawai negeri.
2. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. **Pegawai negeri sipil (PNS)** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Village** is the lowest unit of government organization in Indonesia. The village is led by a village head under the sub-district head. The village head is elected democratically by the community while the head of lurah is appointed from the civil servants.
2. **Members of the Regional House of Representatives (DPRD)** are elected by election and elected within five years.
3. **The civil servant (PNS)** is every citizen of the Republic of Indonesia who has met the prescribed requirements, appointed by the authorized official, and assigned the duty in the state office, or assigned to other state duties, and is paid under applicable laws and regulations. Civil servants consist of civil servants and civil servants.

ULASAN

DESCRIPTION

Secara administrasi Kabupaten Pulang Pisau berdiri sejak tahun 2002 dan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kapuas bersama dengan Kabupaten Gunung Mas. Sampai tahun 2017 Kabupaten Pulang Pisau terdiri 8 Kecamatan yang terbagi kembali menjadi 95 desa dan 4 kelurahan, serta 831 rukun tetangga. Dan menurut klasifikasi desa maka 82 desa termasuk dalam kategori desa swakarsa dan 13 desa termasuk dalam kategori desa swasembada di Kabupaten Pulang Pisau

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini berasal dari 9 partai dari 12 partai yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum tahun 2014. Partai tersebut yaitu Partai Nasional Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa, PDI Perjuangan, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, dan yang terbesar berasal dari Partai Golongan Karya.

Since 2002 Pulang Pisau established as a new regency, previously Pulang Pisau along with Gunung mas Regency was a part of Kapuas Regency. Until 2017 Pulang Pisau consisted of 8 subdistrict, then contain of 95 villages, 4 wards, and 831 neighbourhood groups. Based on village classification, 82 villages classified as "swakarsa" village and 13 villages classified as "swasembada" village in Pulang Pisau Regency.

Pulang Pisau House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 18 men and 7 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In an organizational structure, Pulang Pisau House of Representatives (DPRD) this year consist of 9 Parties from 12 parties that participated on national election in 2014. That Parties are Partai Nasional Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa, PDI Perjuangan, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, and the biggest one is from Partai Golongan Karya.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Pulang Pisau menghasilkan 10 jenis Produk hukum di tahun 2017 yang merupakan Peraturan Daerah.

To perform its duties, Pulang Pisau House of Representatives (DPRD) produced 10 kinds of law product, these are local regulations.

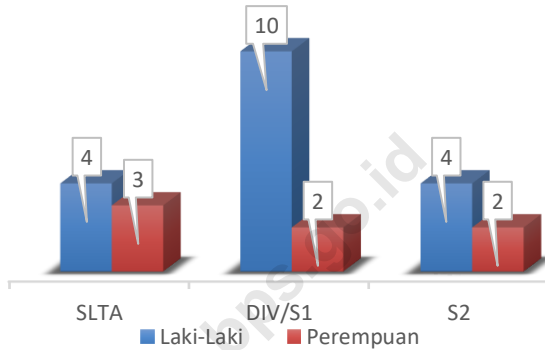
Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2017 berjumlah 3.409 orang, yang terdiri atas 1.668 orang laki-laki dan 1.741 orang perempuan. Pendidikan terakhir terbanyak yaitu tingkat sarjana sebanyak 2.119 orang dengan komposisi 972 orang laki-laki dan 1.147 orang perempuan.

Civil Servants in Pulang Pisau Regency at 2017 are 3.409 persons, comprising 1.668 men and 1.741 women. The most of their educational attainment is university graduates with 2.119 person; 972 men and 1.147 women.

Golongan terbanyak PNS di Kabupaten Pulang Pisau berada di Golongan III, yaitu sebanyak 1.812 orang, di mana pada golongan ini jumlah perempuan adalah 976 orang, lebih banyak dibandingkan laki-laki yang berjumlah 836 orang.

The most of Civil Servants hierarchy in Pulang Pisau Regency located in Range III with 1.812 persons; 976 women, more than men with 836 persons.

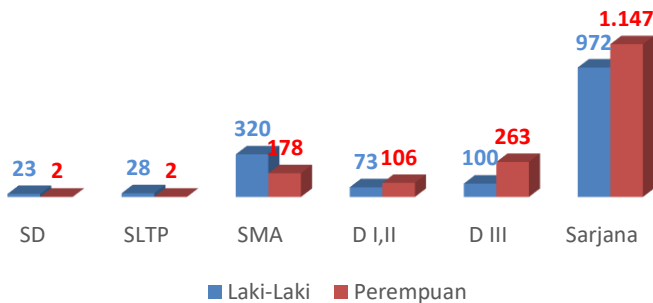
Gambar 3 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Pulang Pisau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number Membership Parliamentary Pulang Pisau Regency by Education Level and Sex, 2017



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional House of Representative Secretariat of Pulang Pisau Regency*

Gambar 4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Regional Government Civil Servant by Education Level Pulang Pisau Regency, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Employment, Education, and Training Agency of Pulang Pisau Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Village and Neighborhood by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa¹ <i>Village</i>	Kelurahan¹ <i>Village</i>	RT² <i>Neighborhood</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kahayan Kuala	12	1	81
2.	Sebangau Kuala	8	-	98
3.	Pandih Batu	16	-	212
4.	Maliku	15	-	213
5.	Kahayan Hilir	7	3	101
6.	Jabiren Raya	8	-	36
7.	Kahayan Tengah	14	-	39
8.	Banama Tingang	15	-	51
	Pulang Pisau	95	4	831

Sumber :

¹ Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Pulang Pisau, Kondisi Desember 2017

² Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pulang Pisau

Source :

¹ MFD Online of BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency, Data Reported until December 2017

² Region Office of Village and Peoples Development of Pulang Pisau Regency

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Village and Classification by District in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	-	12	-	12
2. Sebangau Kuala	-	6	2	8
3. Pandih Batu	-	13	3	16
4. Maliku	-	12	3	15
5. Kahayan Hilir	-	7	-	7
6. Jabiren Raya	-	6	2	8
7. Kahayan Tengah	-	12	2	14
8. Banama Tingang	-	14	1	15
Pulang Pisau	-	82	13	95

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Village and Peoples Development Agency of Pulang Pisau Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pulang Pisau, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Partai Nasional Demokrat	1	1	2	8,00
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	2	1	3	12,00
3.	Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-	-
4.	PDI Perjuangan	3	1	4	16,00
5.	Partai Golongan Karya	6	-	6	24,00
6.	Partai Gerindra	2	1	3	12,00
7.	Partai Demokrat	1	1	2	8,00
8.	Partai Amanat Nasional	-	1	1	4,00
9.	Partai Persatuan Pembangunan	2	1	3	12,00
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	-
11.	Partai Bulan Bintang	-	-	-	-
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1	4,00
	Pulang Pisau	18	7	25	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional House of Representative Secretariat of Pulang Pisau Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Level and Sex in Pulang Pisau, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Anggota (orang) <i>Membership (people)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	4	3	7
DI	-	-	-
DII	-	-	-
DIII	-	-	-
DIV/S1	10	2	12
S2	4	2	6
S3	-	-	-
Jumlah/Total	18	7	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional House of Representative Secretariat of Pulang Pisau Regency

Tabel 2.2.3 Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenisnya, 2016-2017
Table Law Product Produced by Pulang Pisau Regency Parliamentary by Type, 2016-2017

Produk Hukum <i>Law Product</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Peraturan Daerah	5	10
Keputusan DPRD	22	-
Keputusan Pimpinan DPRD	22	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional House of Representative Secretariat of Pulang Pisau Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	47	23	70
Dinas Kesehatan	21	24	45
• UPT Puskesmas Pulang Pisau Kec. Kahayan Hilir	3	37	40
• UPT Puskesmas Bereng Kec. Kahayan Hilir	4	24	28
• UPT Puskesmas Bukit Rawi Kec. Kahayan Tengah	7	36	43
• UPT Puskesmas Bahaur Hilir Kec. Kahayan Kuala	10	15	25
• UPT Puskesmas Bahaur Tengah Kec. Kahayan Kuala	2	15	17
• UPT Puskesmas Maluku Kec. Maluku	10	23	33
• UPT Puskesmas Pangkoh Kec. Pandih Batu	13	26	39
• UPT Puskesmas Jabiren Kec. Jabiren Raya	5	27	32
• UPT Puskesmas Sebangau Kuala Kec. Sebangau Kuala	8	15	23
• UPT Puskesmas Tahai Kec. Maluku	4	5	9
• UPT Puskesmas Tangkahan Kec. Banama Tingang	5	13	18

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
• UPT Puskesmas Bawan Kec. Banama Tingang	5	28	33
Dinas Perhubungan	22	1	23
• UPT Dishub. Wil. I Bahaur Kec. Kahayan Kuala	1	0	1
• UPT Dishub Wil. II Sebangau Kuala Kec. Sebangau Kuala	0	0	0
• UPT Dishub Wil. III Pulang Pisau Kec. Kahayan Hilir	0	0	0
• UPT Dishub Wil. IV Bukit Rawi Kec. Kahayan Tengah	1	0	1
Dinas Pendidikan	26	12	38
• Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	3	1	4
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Hilir	161	341	502
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Jabiren Raya	80	85	165
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Tengah	87	153	240
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Banama Tingang	104	139	243
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Maliku	129	135	264
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pandih Batu	122	132	254
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kahayan Kuala	84	76	160
• UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sebangau Kuala	53	27	80

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	79	12	91
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	11	4	15
Dinas Sosial	11	6	17
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM	13	7	20
Dinas Lingkungan Hidup	19	8	27
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	8	20	28
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	6	19
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	13	5	18
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12	3	15
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	6	22
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	8	18
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	12	3	15
Dinas Pertanian	81	32	113
Dinas Perikanan	16	9	25
Dinas Ketahanan Pangan	14	5	19
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan	19	11	30
Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah	29	23	52

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	12	15	27
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	11	2	13
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	3	17
Badan Pertanahan Nasional	0	0	0
Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	22	4	26
Sekretariat DPRD	18	7	25
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	0	5
Kantor Kecamatan Kahayan Hilir	10	6	16
Kantor Kecamatan Kahayan Kuala	15	0	15
Kantor Kecamatan Kahayan Tengah	16	5	21
Kantor Kecamatan Banama Tingang	17	2	19
Kantor Kecamatan Pandih Batu	12	3	15
Kantor Kecamatan Maliku	15	1	16
Kantor Kecamatan Jabiren Raya	9	2	11
Kantor Kecamatan Sebangau Kuala	9	3	12
Kantor Kelurahan Pulang Pisau	5	3	8
Kantor Kelurahan Kalawa	4	1	5
Kantor Kelurahan Bereng	3	2	5
Kantor Kelurahan Bahaur Basantan	3	1	4
RSUD Pulang Pisau	35	84	119
Inspektorat Kab. Pulang Pisau	18	3	21
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	12	5	17
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	10	8	18
Jumlah/ Total	1 668	1 741	3 409

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Employment, Education, and Training Agency of Pulang Pisau Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	2	25
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	28	2	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	320	178	498
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	73	106	179
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	100	263	363
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 124	1 190	2 314
Jumlah/Total	1 668	1 741	3 409

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Employment, Education, and Training Agency of Pulang Pisau Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	1	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	11	1	12
I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	21	2	23
II/A (Pengatur Muda)	43	21	64
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	73	17	90
II/C (Pengatur)	106	87	193
II/D (Pengatur Tingkat I)	56	137	193
Golongan II/Range II	278	262	540
III/A (Penata Muda)	171	265	436
III/B (Penata Muda Tingkat I)	230	266	496
III/C (Penata)	230	272	502
III/D (Penata Tingkat I)	205	173	378
Golongan III/Range III	836	976	1 812
IV/A (Pembina Muda)	397	394	791
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	110	106	216
IV/C (Pembina)	26	1	27
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	533	501	1 034
Jumlah/Total	1 668	1 741	3 409

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Employment, Education, and Training Agency of Pulang Pisau Regency

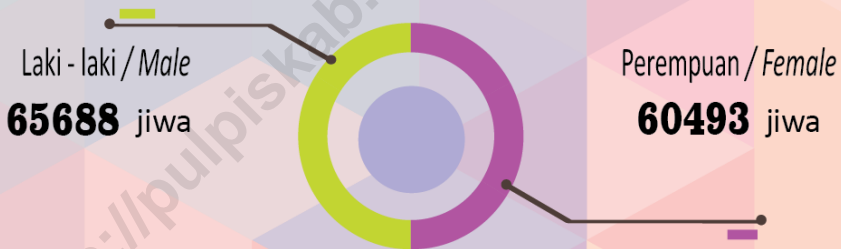
BAB 3
CHAPTER 3

Kependudukan & Ketenagakerjaan
Population & Employment



Jumlah penduduk Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2017
Population of Pulang Pisau Regency in 2017

126181 jiwa



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio
109

Artinya terdapat 109 jiwa penduduk laki-laki setiap 100 jiwa penduduk perempuan
This means that there are 109 male residents per 100 female populations

Penduduk 15 th ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha

Population Aged 15 Years and Over who Worked by Main Industry

Pertanian / Agriculture

46%

Perdagangan / Trade

18%

Jasa / Services

12%

Lainnya / Others

24%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of male population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>12. Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> |
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p> |
| <p>16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p> |

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who the business at her/his own risks at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past

- (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
- month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
23. **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

24. **Bukan angkatan kerja** adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
24. *Bukan angkatan kerja* adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 126.181 jiwa yang terdiri atas 65.688 jiwa penduduk laki-laki dan 60.493 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Pulang Pisau mengalami pertumbuhan sebesar 0,56 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109.

Pulang Pisau population based population projections for 2017 were 126.181 people consisting of 65.688 inhabitants of the male and 60.493 female population people. This compares with a total Pulang Pisau Population in 2016, the Population growth of Pulang Pisau are 0,56 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 109.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 mencapai 14 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kahayan Hilir dengan kepadatan sebesar 77 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sebangau Kuala sebesar 2 jiwa/km².

Population density of Pulang Pisau Regency in 2017 reached 14 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kahayan Hillir with the number of density are 77 people/km² and the lowest in Subdistrict Sebangau Kuala with 2 people/km².

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 menunjukkan bahwa persentase penduduk yang aktif secara ekonomi (usia 15-59 tahun) meningkat dari 74,47 persen menjadi 74,71 persen dari tahun 2015 ke 2017. Data menunjukkan terdapat 1,62 persen pengangguran dengan tingkat pengangguran laki-laki sebesar 1,20 persen dan perempuan sebesar 2,29 persen. Data juga menunjukkan sebesar 38,95 persen dari

August 2017 National Labor Force Survey stated that the proportion of economically active population (15-59 years) has increased from 74.47 percent to 74.71 percent during 2015 to 2017. The data showed unemployment rate was 1.62 percent with male unemployment rate was 1.20 percent and female unemployment rate was 2.29 percent. The data also showed that 38.95 percent of total unemployed with

POPULATION AND EMPLOYMENT

total pengangguran dengan tingkat pendidikan SMA.

high school education level.

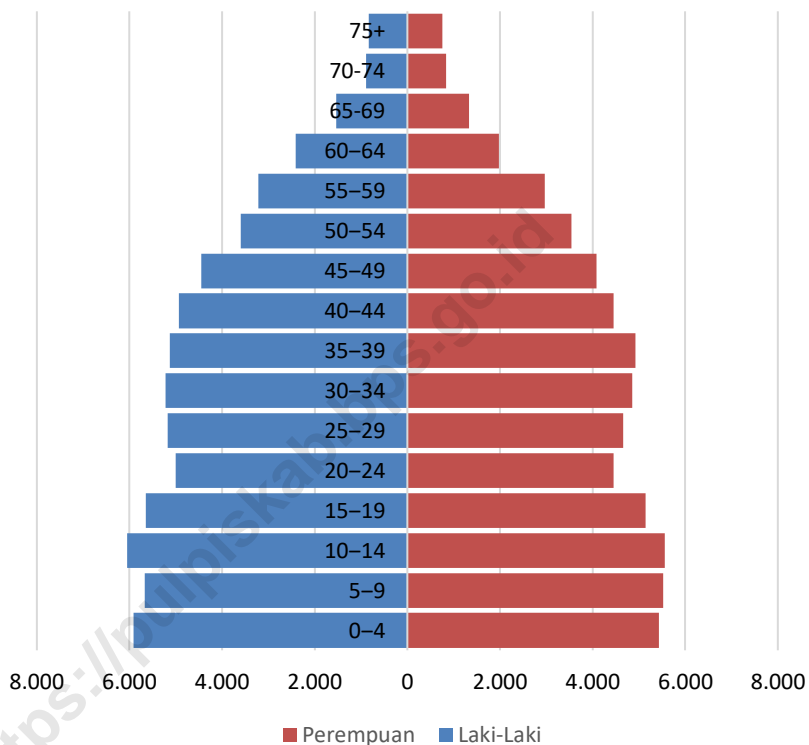
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pulang Pisau Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pulang Pisau pada Tahun 2017 sebanyak 1 093 orang dengan 703 laki-laki dan 390 perempuan.

Number of Job Seekers Registered in Pulang Pisau In Employment and Transmigration Office of Pulang Pisau Regency in 2017 were 1 093 employee with 703 men and 390 women.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pulang Pisau berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 613 orang, diikuti lulusan SMK dan sarjana yaitu masing-masing sebanyak 168 dan 162 orang.

The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Pulang Pisau Regency have Last educated scholar as senior high school by 613 people, vocational senior high school by 168 people, and University by 162 people.

Gambar 5 Piramida Penduduk Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Figure Population Pyramid of Pulang Pisau Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau 2010, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	19 764	20 604	20 710	4,79	0,51
2. Sebangau Kuala	7 860	8 194	8 236	4,78	0,51
3. Pandih Batu	19 744	20 583	20 689	4,79	0,51
4. Maliku	22 898	23 872	23 994	4,79	0,51
5. Kahayan Hilir	26 267	27 629	27 812	5,88	0,66
6. Jabiren Raya	7 751	8 153	8 207	5,88	0,66
7. Kahayan Tengah	7 384	7 698	7 737	4,78	0,51
8. Banama Tingang	8 394	8 751	8 796	4,79	0,51
Pulang Pisau	120 062	125 484	126 181	5,10	0,56

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020
(BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	10 590	10 120	20 710	105
2. Sebangau Kuala	4 485	3 751	8 236	120
3. Pandih Batu	10 866	9 823	20 689	111
4. Maliku	12 399	11 595	23 994	107
5. Kahayan Hilir	14 405	13 407	27 812	107
6. Jabiren Raya	4 275	3 932	8 207	109
7. Kahayan Tengah	4 052	3 685	7 737	110
8. Banama Tingang	4 616	4 180	8 796	110
Pulang Pisau	65 688	60 493	126 181	109

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020
(BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Data Registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2017

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulang Pisau Regency based on Registration Data in Department of Population and Civil Registration, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	10 349	9 637	19 986	107
2. Sebangau Kuala	3 594	3 150	6 744	114
3. Pandih Batu	11 071	10 176	21 247	109
4. Maliku	13 490	12 355	25 845	109
5. Kahayan Hilir	14 990	14 069	29 059	107
6. Jabiren Raya	4 585	4 121	8 706	111
7. Kahayan Tengah	4 382	4 009	8 391	109
8. Banama Tingang	4 636	4 288	8 924	108
Pulang Pisau	67 097	61 805	128 902	109

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Population and Civil Registration Office of Pulang Pisau Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Percentage and Population Density by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kahayan Kuala	16,41	18
2. Sebangau Kuala	6,53	2
3. Pandih Batu	16,40	39
4. Maliku	19,02	58
5. Kahayan Hilir	22,04	77
6. Jabiren Raya	6,50	6
7. Kahayan Tengah	6,13	10
8. Banama Tingang	6,97	14
Pulang Pisau	100,00	14

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 918	5 437	11 355
5-9	5 675	5 519	11 194
10-14	6 054	5 555	11 609
15-19	5 649	5 146	10 795
20-24	5 007	4 456	9 463
25-29	5 177	4 660	9 837
30-34	5 218	4 858	10 076
35-39	5 131	4 924	10 055
40-44	4 934	4 452	9 386
45-49	4 448	4 084	8 532
50-54	3 595	3 544	7 139
55-59	3 222	2 965	6 187
60-64	2 407	1 971	4 378
65-69	1 531	1 336	2 867
70-74	886	831	1 717
75+	836	755	1 591
Jumlah / Total	65 688	60 493	126 181

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020
 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population, Household, and Average Household Size by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size (orang/ruta)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kahayan Kuala	20 710	5 173	4,00
2.	Sebangau Kuala	8 236	2 242	3,67
3.	Pandih Batu	20 689	5 559	3,72
4.	Maliku	23 994	6 288	3,82
5.	Kahayan Hilir	27 812	6 932	4,01
6.	Jabiren Raya	8 207	2 022	4,06
7.	Kahayan Tengah	7 737	1 849	4,18
8.	Banama Tingang	8 796	2 169	4,06
	Pulang Pisau	126 181	32 234	3,91

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

Tabel 3.1.7 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table
Proportion of Ever Married Woman Population Aged 10 years and Over by Age First Married in Pulang Pisau Regency, 2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Age First Married</i>	2017 <i>(%)</i>
(1)	(2)
<= 16	15,08
17-18	27,00
19-20	22,61
21+	35,31
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017**

Percentage of Married Population Aged 10 Years and Over by Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin <i>Not Married</i>	37,05	24,66	31,12
Kawin <i>Married</i>	59,25	66,17	62,56
Cerai Hidup <i>Life Separation</i>	1,32	1,32	1,32
Cerai Mati <i>Death Separation</i>	2,38	7,85	5,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulang Pisau, 2014-2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Pulang Pisau Regency, 2014-2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	59 967	67 103	NA	68 713
Bekerja/ <i>Working</i>	57 403	64 894	NA	67 599
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 564	2 209	NA	1 114
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	29 090	22 996	NA	23 249
Sekolah/ <i>Attending School</i>	...	6 717		6 297
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	...	12 441	NA	15 021
Lainnya/ <i>Others</i>	...	3 838		1 931
Jumlah/Total	89 057	90 099	NA	91 962
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	67,34	74,48	NA	74,72
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,28	3,29	NA	1,62
Angka Beban Tanggungan <i>Number of Dependency Expense</i>	39,25	38,59	NA	46,98

Keterangan/Notes: 2016 hanya mengestimasi level provinsi saja/ 2016 only estimated province level

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	42 149	26 564	68 713
Bekerja/ <i>Working</i>	41 643	25 956	67 599
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	506	608	1 114
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	5 876	17 373	23 249
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 663	2 634	6 297
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 030	13 991	15 021
Lainnya/ <i>Others</i>	1 183	748	1 931
Jumlah/<i>Total</i>	48 025	43 937	91 962
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja /<i>Economically Active</i> <i>Participation Rate</i>	87,76	60,46	74,72
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	1,20	2,29	1,62
Angka Beban Tanggungan <i>Number of Dependency Expense</i>	46,66	47,32	46,98

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017
 Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pulang Pisau Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/Not Yet Completed Primary School	14 382	209	14 591	5 598
Sekolah Dasar/Primary School	19 345	-	19 345	5 891
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	13 801	276	14 077	8 099
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	12 148	434	12 582	2 895
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	1 950	-	1 950	222
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 066	-	1 066	67
Universitas/University	4 907	195	5 102	477
Pulang Pisau	67 599	1 114	68 713	23 249

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 408	567	2 975
20-24	3 578	2 385	5 963
25-29	4 425	2 646	7 071
30-34	4 557	4 372	8 929
35-39	6 748	2 702	9 450
40-44	3 615	3 382	6 997
45-49	4 426	2 451	6 877
50-54	3 798	2 500	6 298
55-59	2 792	2 375	5 167
60+	5 296	2 576	7 872
Jumlah / Total	41 643	25 956	67 599

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017
 Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan/ <i>Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Fishery, and Forest</i>	17 551	13 546	31 097
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 977	-	5 977
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 682	338	2 020
Listrik, Air, dan Gas <i>Electricity, Water, and Gas</i>	426	-	426
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 220	-	5 220
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi/ <i>Trade, Restaurant, and Acomodation Service</i>	5 110	7 084	12 194
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Storage, and Communication</i>	1 476	318	1 794
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate, Rental, and Business Service</i>	401	134	535
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	3 800	4 536	8 336
Jumlah / <i>Total</i>	41 643	25 956	67 599

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017
 Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	341	180	521
1-14	955	2854	3 809
15-24	1 573	5 277	6 850
25-34	4 621	5 638	10 259
35-40	5 734	3 668	9 402
41+	28 419	8 339	36 758
Jumlah / Total	41 643	25 956	67 599

Keterangan/Notes: * Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	341	180	521
1-14	1 647	3 732	5 379
15-24	2 647	5 996	8 643
25-34	6 159	5 304	11 463
35-40	6 104	3 664	9 768
41+	24 745	7 080	31 825
Jumlah / Total	41 643	25 956	67 599

Keterangan/Notes: * Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Population Age 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status in Pulang Pisau Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	8 289	5 405	13 694
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap /Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker / Unpaid Worker</i>	12 383	3 102	15 485
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar/ <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	704	-	704
Buruh/Karyawan <i>Regular Employee</i>	9 903	5 282	15 185
Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Casual Employee in Agriculture</i>	2 441	1 616	4 057
Pekerja Bebas di Non Pertanian/ <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	6 202	177	6 379
Pekerja Keluarga/Pekerja Tak Dibayar/ <i>Family Worker</i>	1 721	10 374	12 095
Jumlah / Total	41 643	25 956	67 599

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017
 Source : National Labor Force Survey (SAKERNAS), August 2017

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pulang Pisau Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	16	2	18
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	63	21	84
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	399	214	613
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	123	45	168
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	15	33	48
Universitas/ <i>University</i>	87	75	162
Jumlah / Total	703	390	1 093

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Labor and Transmigration Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 3.2.10 Upah Minimum Kabupaten (UMK) Per Bulan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013-2017
Table Monthly Minimum Regency Wages in Pulang Pisau Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Upah Minimum Kabupaten (UMK) <i>Monthly Minimum Regency Wages</i>
(1)	(2)
2013	1 553 127
2014	1 723 970
2015	1 896 367
2016	2 136 600
2017	2 312 869

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Labor and Transmigration Office of Pulang Pisau Regency

BAB 4 CHAPTER 4

Sosial/Social

Banyaknya **Sekolah, Murid, dan Guru** di
Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

*Number of Schools, Students, and Teachers
in Pulang Pisau Regency, 2017/2018*

TK

Sekolah : 109
Murid : 3 580
Guru : 250

SD

Sekolah : 180
Murid : 13 754
Guru : 1 511

SMP

Sekolah : 43
Murid : 5 284
Guru : 522

SMA

Sekolah : 19
Murid : 3 373
Guru : 326

SMK

Sekolah : 8
Murid : 798
Guru : 110

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. ***The Primary Education*** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. ***The Secondary Education*** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. ***The High Education*** consists of the education level after the secondary education that

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.
8. ***Rough Participation Rate*** is the proportion of school children at a certain level of the population in certain age groups.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai.
9. ***School Participation Rate*** is the proportion of all school-age children in a certain age group of the population with the appropriate age groups.
10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. ***Pure Participation Rate*** is the proportion of the population in the age group level of education are still in school to the population in that age group.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
11. ***Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan,
12. ***Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist

SOCIAL

dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
18. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
19. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern,
19. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin,

SOCIAL

jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

20. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
20. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
21. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
21. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).
22. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
22. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas
23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little

suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

24. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

24. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

25. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

25. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

26. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

27. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

27. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

31. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

31. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

32. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

32. **Crime clearance rate** refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluarsa.
33. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
34. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
35. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per
- the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
33. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of *basic needs approach*. Therefore, *poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
34. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
35. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the**

kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

37. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

36. Poverty Measures

Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

37. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), y_i

$< z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Pulang Pisau tertinggi di level SD/MI sebesar 99,32 dengan 100,00 perempuan dan 98,55 laki-laki. Sedangkan APM di level SMP sebesar 75,07 dan di level SMA sebesar 54,16.

The highest of Net Enrolment Rate (APM) in Pulang Pisau Regency lay on Primary School level, in number 99,32 with 100,00 waman and 98,55 man. Meanwhile APM ini Junior High School is 75,07 and Senior High School is 54,16..

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Pulang Pisau tersedia 1 Rumah Sakit, 12 Puskesmas, 70 puskesmas pembantu, 168 posyandu, 4 klinik/balai kesehatan, dan 9 polindes. Kemudian tenaga kesehatan di Kabupaten Pulang Pisau ada 9 dokter spesialis, 29 dokter umum, 4 dokter gigi, dan 399 perawat dan bidan.

In Pulang Pisau Regency, there are 1 hospital, 12 public helath center, 70 public health sub center, 168 maternal and child health center, 4 clinic/health center, and 9 village maternity. In pulang pisau regency, there are 9 specialist doctors, 29 generalist doctors, 4 dentist, and 399 nurse and midwife.

Menurut data dari Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau, penduduk di Kabupaten Pulang Pisau paling banyak menganut agama Islam, yaitu sebanyak 108.411 orang, kemudian Protestan 24.659 orang, Hindu 1.955 orang, Katolik 1.603 orang.

The largest religion in Pulang Pisau regency is Islam with 108.411 people, an than Protestan 24.659 people, Hindu 1.955, Catholic 1.603.

Kemudian mengenai jumlah tindak pidana di Kabupaten Pulang Pisau terbanyak dilaporkan terjadi di Kecamatan Kahayan Hilir dengan 16 kasus, dan Kecamatan Banama Tingang sebanyak 16 kasus.

The largest criminal number reported in Kahayan Hilir Subdistrict with 16 cases and Banama Tingang Subdistrict with 16 cases.

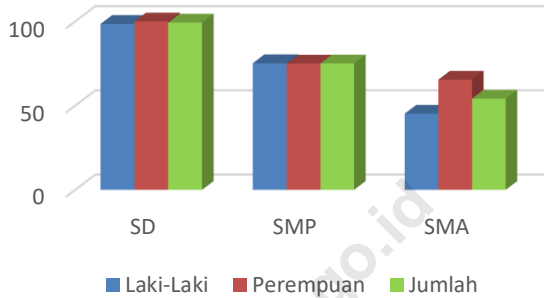
SOCIAL

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Pulang Pisau 2016-2017 menurun dari 5,49 persen menjadi 5,19 persen dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 6,54 ribu jiwa.

Percentage of poor people in Pulang Pisau Regency 2016-2017 was decreased from 5.49 percent to 5.19 percent. Number of poor people in 2017 are 6.54 thousand people.

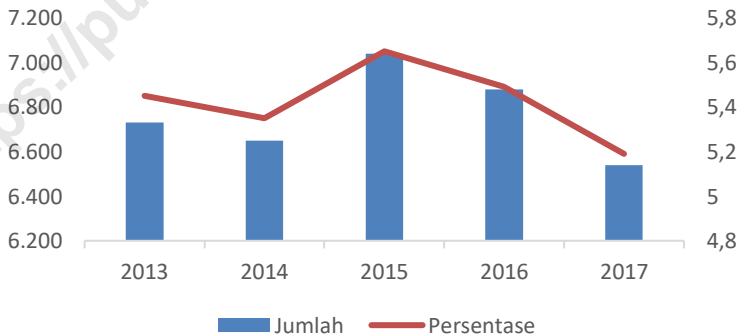
<https://pulpiskab.bps.go.id>

Gambar 6 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Pure Participation Rate by Education Level in Pulang Pisau Regency, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017

Gambar 7 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number and Percentage of Poor People in Pulang Pisau Regency, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017**

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pulang Pisau Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,45	98,55	-
13–15	-	91,03	8,97
16–18	1,56	55,91	42,53
19–24	-	20,72	79,28
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	91,80	8,20
16–18	-	68,17	31,83
19–24	0,88	25,09	74,03
Laki-laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,68	99,32	-
13–15	-	91,40	8,60
16–18	0,87	61,34	37,79
19–24	0,43	22,83	76,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Rough Participation Rate, School Participation Rate, and Pure Participation Rate by Educational Level in Pulang Pisau Regency, 2017

Angka Partisipasi Participation Ratio	Jenjang Pendidikan/Education Level			
	SD/MI Primary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Partisipasi Kasar				
<i>Rough Participation Rate</i>				
Laki-laki/Male	106,68	78,94	69,59	18,69
Perempuan/Female	106,59	76,67	95,65	23,41
Jumlah/Total	106,63	77,83	81,13	20,96
Angka Partisipasi Sekolah				
<i>School Participation Rate</i>				
Laki-laki/Male	98,55	91,03	55,91	NA
Perempuan/Female	100,00	91,80	68,17	NA
Jumlah/Total	99,32	91,40	61,34	NA
Angka Partisipasi Murni				
<i>Pure Participation Rate</i>				
Laki-laki/Male	98,55	75,17	45,21	13,49
Perempuan/Female	100,00	74,96	65,44	16,84
Jumlah/Total	99,32	75,07	54,16	15,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenis dan Status Sekolah dan Guru di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of Schools, Students and Teachers by Kind and Status of School and Teacher in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Sekolah/School		Murid/Students		Guru/Teacher	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Kanak-Kanak (TK)/ <i>Kindergarten School</i>	4	105	204	3 376	47	203
2 Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>	176	4	13 145	609	1 465	46
3 Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ <i>Junior High aSchool</i>	40	3	5 148	136	506	16
4 Sekolah Menengah Atas (SMA)/ <i>General Senior High School</i>	18	1	3 283	90	312	14
5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Senior High School</i>	6	2	596	202	84	26

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.4 Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Student Ratio to Teacher by Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)/ <i>Kindergarten School</i>	3 580	250	14
2.	Sekolah Dasar (SD)/ <i>Primary School</i>	13 145	1 511	9
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ <i>Junior High School</i>	5 284	522	10
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ <i>General Senior High School</i>	3 373	326	10
5.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Senior High School</i>	798	110	7
6.	Sekolah Luar Biasa (SLB)/ <i>Special School</i>	56	13	4

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau
Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Early Childhood Education Schools by Type of School in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tempat Penitipan Anak (TPA) <i>Daycare</i>	Kelompok Bermain (KB) <i>Play Group</i>	Taman Kanak- kanak (TK) <i>Kindergarten</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kahayan Kuala	-	7	8
Sebangau Kuala	-	-	9
Pandih Batu	-	3	17
Maliku	-	3	18
Kahayan Hilir	2	9	24
Jabiren Raya	-	-	7
Kahayan Tengah	-	2	12
Banama Tingang	-	4	14
Pulang Pisau	2	28	109

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Education Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

Number of Schools, Students and Teachers in Primary Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Murid Students		Guru Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kahayan Kuala	18	1	1 299	194	144	18
Sebangau Kuala	12	3	584	415	69	28
Pandih Batu	32	-	2 154	-	198	-
Maliku	31	-	2 613	-	221	-
Kahayan Hilir	32	-	3 038	-	347	-
Jabiren Raya	14	-	1 087	-	135	-
Kahayan Tengah	17	-	1 090	-	165	-
Banama Tingang	20	-	1 280	-	186	-
Pulang Pisau	176	4	13 145	609	1 465	46

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-
				Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	19	1 493	162	9
Sebangau Kuala	15	999	97	10
Pandih Batu	32	2 154	198	11
Maliku	31	2 613	221	12
Kahayan Hilir	32	3 038	347	9
Jabiren Raya	14	1 087	135	8
Kahayan Tengah	17	1 090	165	7
Banama Tingang	20	1 280	186	7
Jumlah/Total	180	13 145	1 511	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidayah (MI) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Ibtidayah (MI) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-
				Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	15	1 247	142	20
Sebangau Kuala	1	95	8	12
Pandih Batu	1	41	7	6
Maliku	2	276	21	25
Kahayan Hilir	4	534	46	24
Jabiren Raya	-	-	-	-
Kahayan Tengah	-	-	-	-
Banama Tingang	1	25	6	4
Jumlah/Total	24	2 218	230	9

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Ministry Religion of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

Number of Schools, Students and Teachers in Junior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Murid Students		Guru Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kahayan Kuala	5	1	415	38	41	4
Sebangau Kuala	3	1	204	86	19	6
Pandih Batu	6	-	830	-	71	-
Maliku	4	-	948	-	62	-
Kahayan Hilir	7	-	1 198	-	120	-
Jabiren Raya	4	-	486	-	56	-
Kahayan Tengah	5	-	546	-	73	-
Banama Tingang	6	1	521	12	64	6
Pulang Pisau	40	3	5 148	136	506	16

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	6	453	45	10
Sebangau Kuala	4	290	25	12
Pandih Batu	6	830	71	12
Maliku	4	948	62	15
Kahayan Hilir	7	1 198	120	10
Jabiren Raya	4	486	56	9
Kahayan Tengah	5	546	73	7
Banama Tingang	7	533	70	8
Jumlah/Total	43	5 284	522	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Education Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-
				Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	5	534	44	12
Sebangau Kuala	1	104	10	10
Pandih Batu	2	157	7	22
Maliku	2	366	28	22
Kahayan Hilir	3	459	45	20
Jabiren Raya	-	-	-	-
Kahayan Tengah	-	-	-	-
Banama Tingang	-	-	-	-
Jumlah/Total	13	1 620	134	12

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Ministry Religion of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Murid Students		Guru Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kahayan Kuala	5	-	438	-	43	-
Sebangau Kuala	1	-	125	-	13	-
Pandih Batu	2	-	441	-	38	-
Maliku	3	-	732	-	53	-
Kahayan Hilir	2	1	480	90	54	14
Jabiren Raya	1	-	308	-	20	-
Kahayan Tengah	2	-	402	-	45	-
Banama Tingang	2	-	357	-	46	-
Pulang Pisau	18	1	3 283	90	312	14

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Senior High School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	5	438	43	10
Sebangau Kuala	1	125	13	10
Pandih Batu	2	441	38	12
Maliku	3	732	53	14
Kahayan Hilir	3	570	68	8
Jabiren Raya	1	308	20	15
Kahayan Tengah	2	402	45	9
Banama Tingang	2	357	46	8
Jumlah/Total	19	3 373	326	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018

Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Madrasah Aliyah (MA) in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-
				Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	3	322	15	21
Sebangau Kuala	1	90	7	13
Pandih Batu	-	-	-	-
Maliku	1	306	22	14
Kahayan Hilir	1	324	23	14
Jabiren Raya	-	-	-	-
Kahayan Tengah	-	-	-	-
Banama Tingang	-	-	-	-
Jumlah/Total	6	1 042	67	33

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Ministry Religion of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.1.15 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Status Sekolah di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of Schools, Students and Teachers in Senior High Schools by Status of School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Murid Students		Guru Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kahayan Kuala	-	1	-	79	-	9
Sebangau Kuala	1	-	53	-	6	-
Pandih Batu	1	-	34	-	10	-
Maliku	-	-	-	-	-	-
Kahayan Hilir	2	1	421	123	48	17
Jabiren Raya	-	-	-	-	-	-
Kahayan Tengah	-	-	-	-	-	-
Banama Tingang	2	-	88	-	20	-
Pulang Pisau	6	2	596	202	84	26

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.16 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio Vocational High School in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-
				Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	1	79	9	9
Sebangau Kuala	1	53	6	9
Pandih Batu	1	34	10	3
Maliku	-	-	-	-
Kahayan Hilir	3	544	65	8
Jabiren Raya	-	-	-	-
Kahayan Tengah	-	-	-	-
Banama Tingang	2	88	20	4
Jumlah/Total	8	798	110	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Peserta Ujian Nasional dan Kelulusan menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017/2018
Number of Participants of National Examination and Graduation by Level of Education in Pulang Pisau Regency, 2017/2018

	Tingkat <i>Level</i>	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Graduate</i>	% Kelulusan <i>%Graduation</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekolah Dasar (SD)/ Primary School	2 472	2 462	99,60
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Junior High School	2 103	2 103	100,00
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ General Senior High School
4.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Vocational Senior High School

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Education Office of Pulang Pisau Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	-	-	2	8
2. Sebangau Kuala	-	-	1	8
3. Pandih Batu	-	-	1	9
4. Maliku	-	-	2	17
5. Kahayan Hilir	1	-	2	5
6. Jabiren Raya	-	-	1	7
7. Kahayan Tengah	-	-	1	4
8. Banama Tingang	-	-	2	12
Pulang Pisau	1	-	12	70

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Kahayan Kuala	30	-	2
2.	Sebangau Kuala	16	1	-
3.	Pandih Batu	15	1	-
4.	Maliku	28	-	-
5.	Kahayan Hilir	35	2	4
6.	Jabiren Raya	12	-	2
7.	Kahayan Tengah	15	-	1
8.	Banama Tingang	17	-	-
	Pulang Pisau	168	4	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Cizi Nutritions Specialist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	2	17	14	-	1
2. Sebangau Kuala	1	8	9	1	2
3. Pandih Batu	1	13	11	-	-
4. Maliku	2	11	23	2	1
5. Kahayan Hilir	3	21	24	4	1
6. Jabiren Raya	1	8	15	2	1
7. Kahayan Tengah	1	7	22	1	1
8. Banama Tingang	2	11	25	1	2
Pulang Pisau	13	96	143	11	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulang Pisau Regency, 2017

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat, Bidan <i>Nurse, Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit/Hospital	9	16	1	160
Puskesmas/Public Health Center				
Puskesmas Bahaur Hilir	-	1	-	16
Puskesmas Bahaur Tengah	-	1	-	15
Puskesmas Sebangau	-	1	-	17
Puskesmas Pangkoh	-	1	-	24
Puskesmas Maliku	-	1	-	23
Puskesmas Tahai	-	1	-	11
Puskesmas Pulang Pisau	-	2	1	24
Puskesmas Bereng	-	1	1	21
Puskesmas Jabiren	-	1	-	23
Puskesmas Bukit Rawi	-	1	1	29
Puskesmas Bawan	-	1	-	22
Puskesmas Tangkahan	-	1	-	14
Jumlah/Total	9	29	4	399

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kahayan Kuala	334	362	363	330	388
2.	Sebangu Kuala	97	104	113	120	129
3.	Pandih Batu	246	265	243	252	312
4.	Maliku	458	438	445	449	428
5.	Kahayan Hilir	499	477	471	453	510
6.	Jabiren Raya	156	158	168	164	180
7.	Kahayan Tengah	206	183	194	195	179
8.	Banama Tingang	181	196	193	185	170
	Pulang Pisau	2 177	2 183	2 190	2 148	2 296

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kahayan Kuala	338	280	294	289	362	363	330
2. Sebangau Kuala	97	106	114	129	104	113	120
3. Pandih Batu	243	263	234	250	265	243	252
4. Maliku	462	429	441	447	438	445	449
5. Kahayan Hilir	480	463	405	432	477	471	453
6. Jabiren Raya	153	180	189	189	158	168	164
7. Kahayan Tengah	212	206	194	183	183	194	195
8. Banama Tingang	191	179	185	163	196	193	185
Pulang Pisau	2 176	2 106	2 056	2 082	2 183	2 190	2 148

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pulang Pisau Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi saluran Pernafasan Akut (ISPA)	14 036
2.	Hypertensi	9 677
3.	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat (termasuk rematik)	6 889
4.	Gastritis	5 119
5.	Penyakit Kulit Alergi	2 534
6.	Dyspepsia	2 383
7.	Diare	2 292
8.	Asma	1 664
9.	Penyakit Pada Rongga Mulut Pulpa dan Jaringan Periapikal	1 423
10.	Diabetes Melitus	1 388
Pulang Pisau		47 405

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Health Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup/ Live Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kahayan Kuala	384	2	-	1
2 Sebangau Kuala	167	1	1	1
3 Pandih Batu	289	3	-	-
4 Maliku	525	17	3	1
5 Kahayan Hilir	468	13	4	-
6 Jabiren Raya	145	7	-	-
7 Kahayan Tengah	179	4	1	-
8 Banama Tingang	211	5	2	-
Pulang Pisau	2 368	52	11	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pulang Pisau Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 583	2 214	2 146	...	2 131
2014	2 346	2 301	2 222	...	2 222
2015	2 738	2 612	2 457	505	2 457
2016	2 693	2 617	2 369	309	2 369
2017	2 650	2 562	2 409	379	2 347

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau
 Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kahayan Kuala	-	-	11
2 Sebangau Kuala	-	-	-
3 Pandih Batu	-	-	7
4 Maliku	-	-	3
5 Kahayan Hilir	-	-	10
6 Jabiren Raya	-	-	9
7 Kahayan Tengah	-	-	14
8 Banama Tingang	-	-	-
Pulang Pisau	-	-	54

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Empowerment of Women, Children Protection, and Family Planning Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kahayan Kuala	-	-	-	355	16	1
2 Sebangau Kuala	-	-	-	76	1	11
3 Pandih Batu	-	-	-	100	7	7
4 Maliku	-	-	-	600	14	15
5 Kahayan Hilir	4	-	2	570	27	2
6 Jabiren Raya	-	-	-	265	17	-
7 Kahayan Tengah	-	-	-	221	4	1
8 Banama Tingang	-	-	2	299	9	11
Pulang Pisau	4	-	4	2 486	95	48

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Health Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kahayan Kuala	2	10
2	Sebangau Kuala	1	7
3	Pandih Batu	1	16
4	Maliku	2	15
5	Kahayan Hilir	3	12
6	Jabiren Raya	1	8
7	Kahayan Tengah	1	14
8	Banama Tingang	2	15
	Pulang Pisau	14	97

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Empowerment of Women, Children Protection, and Family Planning Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
		(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kahayan Kuala	1 058	1	-	-	6
2 Sebangau Kuala	360	-	3	-	-
3 Pandih Batu	8 204	775	31	-	657
4 Maliku	922	38	65	2	14
5 Kahayan Hilir	5 277	45	216	18	10
6 Jabiren Raya	2 617	7	1	1	54
7 Kahayan Tengah	1 729	115	5	2	50
8 Banama Tingang	887	146	4	2	20
Pulang Pisau	21 054	1 127	325	19	811

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kahayan Kuala	53	295	58	406
2 Sebangau Kuala	62	62	54	178
3 Pandih Batu	1 216	2 508	2 151	5 875
4 Maliku	270	451	32	753
5 Kahayan Hilir	134	2 332	664	3 230
6 Jabiren Raya	214	1 411	880	2 505
7 Kahayan Tengah	218	418	168	804
8 Banama Tingang	146	334	85	565
Pulang Pisau	2 313	7 811	4 092	14 316

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Empowerment of Women, Children Protection, and Family Planning Office of Pulang Pisau Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Population by Subdistrict and Religion in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kahayan Kuala	21 954	204	...	-	-	-
2. Sebangau Kuala	9754	446	...	-	-	-
3. Pandih Batu	22 441	1 954	...	61	-	-
4. Maliku	22 331	867	...	99	-	-
5. Kahayan Hilir	23 596	6 125	...	411	-	-
6. Jabiren Raya	6 123	2 230	...	275	-	-
7. Kahayan Tengah	981	6 713	...	738	-	-
8. Banama Tingang	1 231	6 120	...	371	-	-
Pulang Pisau	108 411	24 659	1 603	1 955	-	-

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Office of Ministry Religion of Pulang Pisau Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura/Balai <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kahayan Kuala	20	39	1	-	-
2	Sebanga Kuala	11	12	2	-	-
3	Pandih Batu	29	69	10	1	-
4	Maliku	28	73	10	4	-
5	Kahayan Hilir	24	31	31	7	-
6	Jabiren Raya	10	8	14	1	-
7	Kahayan Tengah	7	3	36	7	-
8	Banama Tingang	3	3	31	2	-
	Pulang Pisau	132	238	135	22	-

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Office of Ministry Religion of Pulang Pisau Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2015-2017
Cases by Subdistrict Police Office in Pulang Pisau Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Kahayan Kuala	9	4	1
2.	Sebangau Kuala	9	10	10
3.	Pandih Batu	9	4	4
4.	Maliku	7	10	7
5.	Kahayan Hilir	19	27	16
6.	Jabiren Raya	2	4	8
7.	Kahayan Tengah	7	9	7
8.	Banama Tingang	9	18	16

Sumber : Kepolisian Resort Pulang Pisau

Source : District Police Office of Pulang Pisau

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Pulang Pisau Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Kahayan Kuala	70,00	100,00	100,00
2.	Sebangau Kuala	55,56	60,00	100,00
3.	Pandih Batu	66,67	100,00	100,00
4.	Maliku	42,86	100,00	100,00
5.	Kahayan Hilir	68,42	92,59	100,00
6.	Jabiren Raya	-	100,00	75,00
7.	Kahayan Tengah	71,43	33,33	100,00
8.	Banama Tingang	44,44	50,00	50,00

Sumber : Kepolisian Resort Pulang Pisau

Source : District Police Office of Pulang Pisau

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017**
Table Poverty Line and Number of Poor People in Pulang Pisau Regency, 2013–2017

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	294 250	6 730	5,45
2014	308 323	6 650	5,35
2015	314 673	7 040	5,65
2016	335 165	6 880	5,49
2017	347 878	6 540	5,19

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

Tabel 4.5.2 **Persentase Penduduk Miskin (P_0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1), Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017**
Head Count Index, Poverty Gap Index, and Poverty Severity Index in Pulang Pisau Regency, 2013–2017

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Head Count Index	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	5,45	1,11	0,30
2014	5,35	0,55	0,09
2015	5,65	0,63	0,15
2016	5,49	0,74	0,14
2017	5,19	0,72	0,18

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

***Sayuran dengan Luas Panen Terluas
di Kabupaten Pulang Pisau 2017***

*Vegetables with The Largest Harvest Area
in Pulang Pisau Regency 2017*



140 Ha



117 Ha



97 Ha



93 Ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected* consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data* are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi
7. *Seasonal vegetable plants* are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the

- dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
8. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
11. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun
- part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
8. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
9. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
10. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
11. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
12. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and

AGRICULTURE

bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

they are often used as a yard decorator.

13. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 15. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 16. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 14. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
 15. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 16. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

17. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Horticulture production* is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
18. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
18. *Data on estates* are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
19. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
19. *Planted areas of estates* refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
20. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
20. *Production of estates crops* are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

AGRICULTURE

21. **Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 22. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 23. **Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 24. **Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 25. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang
21. **Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.
 22. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
 23. **Indonesian forest area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
 24. **The designation of forest area** in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
 25. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving

- mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. **Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
26. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
27. **In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
28. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
29. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

30. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
31. **Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
31. **Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
32. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
32. **Reforestation** or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
33. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki
33. **Commercial utilization of timber as forest product** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with

potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)** pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
35. **Produksi hasil hutan utama** yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
36. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian
- license.*
34. **The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
35. **The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
36. **Sawn Timber Constitutes** a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber

AGRICULTURE

yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
38. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
38. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
39. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan
39. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

40. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas lahan sawah di Kabupaten Pulang Pisau sebesar 92.262 hektar, tegal/kebun sebesar 32.331 hektar, ladang/huma sebesar 5.910 hektar, dan sementara tidak digunakan sebesar 34.427 hektar.

In Pulang Pisau Regency, there are 92.262 Ha of wetland area, 32.331 Ha of dry field/garden, 5.910 Ha of shifting cultivation, and 34.427 Ha temporarily unused area.

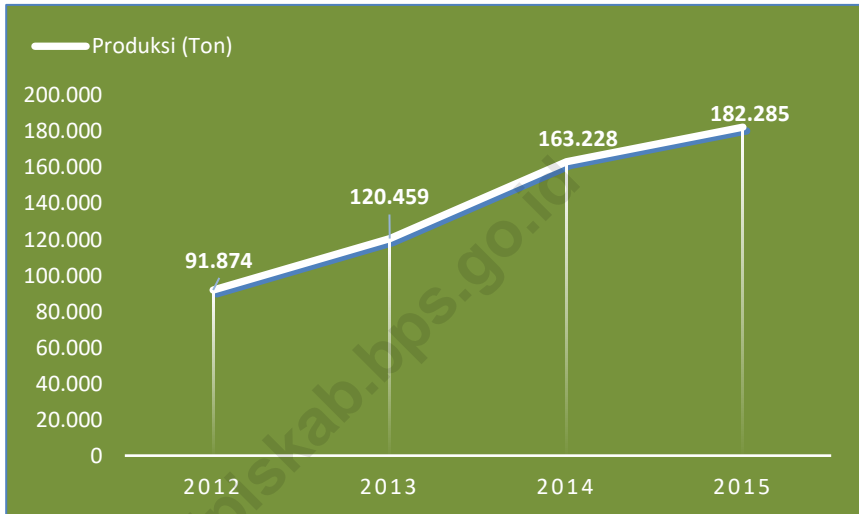
Kabupaten Pulang Pisau merupakan salah satu penghasil ternak terbanyak di Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya ternak sapi potong dan ayam pedaging dimana menjadi daerah penyuplai terbanyak untuk Kota Palangkaraya. Jumlah sapi potong di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebanyak 8.561 ekor dengan penyebaran terbanyak di Kecamatan Maliku dan Kecamatan Pandih Batu masing-masing sebanyak 4.134 dan 2.979 ekor. Sedangkan untuk ayam pedaging tercatat sebanyak 1.282.348 ekor yang dihasilkan di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2017, dimana penyebaran terbanyak tercatat di Kecamatan Kahayan Hilir dan Kecamatan Jabiren Raya masing-masing sebanyak 673.428 dan 584.205 ekor.

Pulang Pisau Regency is one of the largest livestock producers in Central Kalimantan Province, especially beef cattle and broiler where it is the largest supplier for Palangkaraya City. The number of beef cattle in District Pulang Pisau in 2017 as many as 8,561 heads with the most spread in Maliku and Pandih Batu sub-districts respectively 4,134 and 2,979 head. As for the broiler recorded as many as 1,282,348 tails produced in Pulang Pisau District in 2017, where the largest spread recorded in Kahayan Hilir and Jabiren Raya sub-districts respectively as many as 673,428 and 584,205 tails..

Gambar 8 **Produksi Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kabupaten Pulang Pisau, 2012 - 2015**

Figure

Production of Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) in Pulang Pisau Regency, 2012 - 2015



Sumber : Luas Panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan. Produktivitas dari Survei Ubinan Tanaman Pangan

Source : *Harvested Area Sourced from Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity sourced from Survey of Food Crops*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kahayan Kuala	-	17 200	17 200
2	Sebangu Kuala	-	4 405	4 405
3	Pandih Batu	-	14 100	14 100
4	Maliku	-	13 741	13 741
5	Kahayan Hilir	-	10 505	10 505
6	Jabiren Raya	-	15 950	15 950
7	Kahayan Tengah	-	15 261	15 261
8	Banama Tingang	-	1 100	1 100
	Pulang Pisau	-	92 262	92 262

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pulang Pisau Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kahayan Kuala	3 506	-	198
2 Sebangau Kuala	-	21	562
3 Pandih Batu	15 175	-	-
4 Maluku	2 473	2 427	3 292
5 Kahayan Hilir	300	1 600	2 900
6 Jabiren Raya	6 932	610	8 873
7 Kahayan Tengah	2 295	1 050	16 112
8 Banama Tingang	1 650	202	2 490
Pulang Pisau	32 331	5 910	34 427

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Subround di Kabupaten Pulang Pisau, 2015
Area Harvested, Production, and Productivity of Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Subround in Pulang Pisau Regency, 2015

Subround Subround	Padi Sawah Wet Land Paddy			Padi Ladang Dry Land Paddy		
	Luas Panen Area Harvested (hektar)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ hektar)	Luas Panen Area Harvested (hektar)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan - Apr	8 223	33 224	40,40	3 957	10 387	26,25
Mei - Agust	16 270	64 575	39,69	589	1 407	23,89
Sept - Des	18 205	71 880	39,48	350	812	23,20
Jan - Des 2015	42 698	169 679	39,74	4 896	12 606	25,75
2014	40 231	154 172	38,32	3 600	9 056	25,16
2013	27 460	102 764	37,42	7 116	17 695	24,87
2012	21 715	75 415	34,73	6 754	16 459	24,37

Sumber : Luas Panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan. Produktivitas dari Survei Ubinan Tanaman Pangan

Source : Harvested Area Sourced from Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity sourced from Survey of Food Crops

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Pulang Pisau, 2015
Area Harvested, Production, and Productivity of Maize and Soybean in Pulang Pisau Regency, 2015

Subround Subround	Jagung Maize			Kedelai Soybeans		
	Luas Panen Area Harvested (hektar)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ hektar)	Luas Panen Area Harvested (hektar)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan - Apr	315	1 098	34,86	188	194	10,32
Mei - Agust	94	296	31,49	60	64	10,67
Sept - Des	420	1 333	31,74	69	80	11,59
Jan - Des 2015	829	2 727	32,90	317	338	10,66
2014	100	328	32,80	12	12	10,00
2013	146	470	32,19	192	225	11,72
2012	286	862	30,14	341	393	11,52

Sumber : Luas Panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan. Produktivitas dari Survei Ubinan Tanaman Pangan
 Source : *Harvested Area Sourced from Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity sourced from Survey of Food Crops*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Pulang Pisau, 2015
Area Harvested, Production, and Productivity of Peanut and Small Green Pea in Pulang Pisau Regency, 2015

Subround <i>Subround</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (hektar)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ hektar)	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (hektar)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan - Apr	15	16	10,67	-	-	-
Mei - Agust	8	10	12,50	-	-	-
Sept - Des	2	2	10,00	-	-	-
Jan - Des 2015	25	28	11,20	-	-	-
2014	11	13	11,82	-	-	-
2013	48	54	11,25	-	-	-
2012	103	114	11,07	-	-	-

Sumber : Luas Panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan. Produktivitas dari Survei Ubinan Tanaman Pangan

Source : *Harvested Area Sourced from Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity sourced from Survey of Food Crops*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Pulang Pisau, 2015
Table Area Harvested, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Pulang Pisau Regency, 2015

Subround <i>Subround</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>			Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (hektar)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ hektar)	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (hektar)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan - Apr	94	1 434	152,55	25	235	94,00
Mei - Agust	107	1 600	149,53	77	688	89,35
Sept - Des	137	1 008	73,58	49	430	87,76
Jan - Des 2015	338	4 042	119,59	151	1 353	89,60
2014	349	4 192	120,11	85	602	70,82
2013	317	3 795	119,72	207	1 470	71,01
2012	451	5 339	118,38	86	611	71,05

Sumber : Luas Panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan. Produktivitas dari Survei Ubinan Tanaman Pangan
 Source : *Harvested Area Sourced from Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency through The Food Crops Statistical Report. Productivity sourced from Survey of Food Crops*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table

Area Harvested and Production of Vegetable Plants in Pulang Pisau Regency, 2017

Jenis Sayur-Sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (hektar)	Produksi <i>Production</i> (kuintal)
(1)	(2)	(3)
Cabe Besar	50	111
Cabe Rawit	48	155
Petsai / Sawi	37	73
Tomat	68	151
Terong	117	667
Kacang Panjang	140	941
Labu Siam	17	337
Ketimun	97	796
Bayam	93	175
Kangkung	75	187
Buncis	23	59
Daun Bawang	44	135

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.2.2 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Trees and Production of Fruits in Pulang Pisau Regency, 2017

Jenis Buah-Buahan <i>Kind of Fruits</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Trees (pohon)</i>	Produksi <i>Production (kuintal)</i>
(1)	(2)	(3)
Belimbing	3 541	1 277
Duku / Langsung	15 459	1 126
Durian	56 584	10 994
Jambu Biji	10 203	2 941
Jambu Air	7 107	422
Jeruk Siam / Keprok	41 934	12 451
Jeruk Besar	2 308	885
Mangga	20 974	4 953
Manggis	9 119	427
Nangka / Cempedak	31 860	13 223
Nenas	177 715	906
Pepaya	18 032	3 619
Pisang	136 610	18 763
Rambutan	99 180	7 176
Salak	67 947	394
Sawo	4 268	1 132
Sirsak	4 146	846
Sukun	2 854	491

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulang Pisau (ha), 2017

Land area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulang Pisau Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kahayan Kuala	92,00	4 119,00	365,00	-
2	Sebangau Kuala	969,00	50,00	271,00	2,00
3	Pandih Batu	4 385,00	1 082,00	721,00	108,00
4	Maliku	4 199,00	99,00	1 215,00	243,50
5	Kahayan Hilir	10 328,00	10,00	708,00	14,00
6	Jabiren Raya	4 475,00	-	130,00	-
7	Kahayan Tengah	9 177,00	57,00	332,00	-
8	Banama Tingang	7 797,00	32,00	421,00	2,00
	Pulang Pisau	41 422,00	5 449,00	4 163,00	369,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pulang Pisau Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kahayan Kuala	9,35	4 991,63	416,00	-
2	Sebangau Kuala	154,40	15,84	501,20	0,37
3	Pandih Batu	1 004,00	796,00	599,69	13,50
4	Maliku	2 641,58	75,90	1 999,01	169,23
5	Kahayan Hilir	6 465,74	4,58	607,50	1,60
6	Jabiren Raya	1 009,76	-	12,00	-
7	Kahayan Tengah	2 945,53	23,69	243,60	-
8	Banama Tingang	6 720,00	17,04	120,00	0,20
	Pulang Pisau	20 950,40	5 924,68	4 499,00	184,90

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Population of Livestock by District and Kind in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
		Potong <i>Beef Cattle</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kahayan Kuala	33	-	22	9
2.	Sebangau Kuala	383	-	165	19
3.	Pandih Batu	2 979	-	2 792	413
4.	Maliku	4 134	-	3 565	307
5.	Kahayan Hilir	653	-	597	673
6.	Jabiren Raya	309	-	55	165
7.	Kahayan Tengah	29	-	-	4 623
8.	Banama Tingang	41	-	-	3 407
Pulang Pisau		8 561	-	7 196	9 616

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kahayan Kuala	4 861	-	1 295
2. Sebangau Kuala	14 602	6 088	2 138
3. Pandih Batu	98 234	-	498
4. Maliku	87 908	-	1 327
5. Kahayan Hilir	16 406	673 428	500
6. Jabiren Raya	4 277	584 205	557
7. Kahayan Tengah	29 116	18 627	-
8. Banama Tingang	27 002	-	-
Pulang Pisau	282 406	1 282 348	6 315

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)
1. Kahayan Kuala	NA	-	NA	NA
2. Sebangau Kuala	NA	-	NA	NA
3. Pandih Batu	NA	-	NA	NA
4.. Maliku	NA	-	NA	NA
5. Kahayan Hilir	NA	-	NA	NA
6. Jabiren Raya	NA	-	NA	NA
7. Kahayan Tengah	NA	-	NA	NA
8. Banama Tingang	NA	-	NA	NA
Pulang Pisau	469	-	339	377

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Agriculture Office of Pulang Pisau Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	637	652	780	202	1 417	854
2. Sebangau Kuala	345	346	650	378	995	724
3. Pandih Batu	-	-	85	75	85	75
4. Maluku	-	-	57	57	57	57
5. Kahayan Hilir	-	-	230	230	230	230
6. Jabiren Raya	-	-	330	302	330	302
7. Kahayan Tengah	-	-	200	180	200	180
8. Banama Tingang	-	-	59	41	59	41
Pulang Pisau	982	998	2 391	1465	3 373	2 463

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Fisheries Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2016 dan 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kahayan Kuala	10 354,70	10 328,78	287,10	432,15	10 641,80	10 760,93
2. Sebangau Kuala	5 705,60	5 707,80	738,65	818,05	6 444,25	6 525,85
3. Pandih Batu	-	-	179,40	156,36	179,40	156,36
4. Maliku	-	-	120,30	118,36	120,30	118,36
5. Kahayan Hilir	-	-	485,50	479,50	485,50	479,50
6. Jabiren Raya	-	-	696,60	629,60	696,60	629,60
7. Kahayan Tengah	-	-	422,10	365,24	422,10	365,24
8. Banama Tingang	-	-	124,60	85,48	124,60	85,48
Pulang Pisau	16 060,30	16 036,58	3 054,25	3 084,74	19 114,55	19 121,32

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Fisheries Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pulang Pisau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kahayan Kuala	240	142	-	382
2.	Sebangau Kuala	-	-	-	-
3.	Pandih Batu	-	392	-	392
4.	Maliku	-	912	-	912
5.	Kahayan Hilir	-	402	33	435
6.	Jabiren Raya	-	141	281	422
7.	Kahayan Tengah	-	214	240	454
8.	Banama Tingang	-	27	60	87
	Pulang Pisau	240	2230	614	3 084

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Fisheries Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pulang Pisau (ton), 2017

Table
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pulang Pisau Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish</i> <i>Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh</i> <i>Water</i> <i>Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kahayan Kuala	1 531,95	231,45	-	1 763,40
2.	Sebangau Kuala	-	-	-	-
3.	Pandih Batu	-	201,54	-	201,54
4.	Maliku	-	277,75	-	277,75
5.	Kahayan Hilir	-	489,35	191,08	680,43
6.	Jabiren Raya	-	289,52	424,97	714,49
7.	Kahayan Tengah	-	186,86	496,18	683,04
8.	Banama Tingang	-	52,02	-	52,02
	Pulang Pisau	1 531,95	1 728,49	1 112,23	4 372,67

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau

Source : Regional Fisheries Office of Pulang Pisau Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>OutAgency Motorboat</i>	Kapal Motor <i>InAgency Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kahayan Kuala	11	784	24
2. Sebangau Kuala	19	627	12
3. Pandih Batu	-	58	-
4. Maluku	-	44	-
5. Kahayan Hilir	6	178	-
6. Jabiren Raya	9	234	-
7. Kahayan Tengah	5	139	-
8. Banama Tingang	-	32	-
Pulang Pisau	50	2 096	36

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Fisheries Office of Pulang Pisau Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pulang Pisau Regency (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam, Pelestarian Alam, dan Wisata <i>Sanctuary Reserve, Nature Conservati- on Area, and Recreation</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	61 634	9 419	4 513	108 978	-
2. Sebangau Kuala	23 890	228 142	-	82 272	2 832
3. Pandih Batu	16 198	-	1 441	8 964	-
4. Maliku	5 904	-	4 109	2 742	-
5. Kahayan Hilir	24 585	813	17	7 878	-
6. Jabiren Raya	-	-	-	-	-
7. Kahayan Tengah	31 832	15 875	-	29 520	26 085
8. Banama Tingang	-	-	-	43 537	36 110
Pulang Pisau	78 519	16 688	5 567	92 641	62 195

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.1

	Kecamatan Subdistrict	Areal Penggunaan Lainnya other use areas	Sungai/Danau Rivar/Lake
	(1)	(7)	(8)
1.	Kahayan Kuala	17 997	2 284
2.	Sebangau Kuala	16 826	1 148
3.	Pandih Batu	32 312	1 526
4.	Maliku	19 677	789
5.	Kahayan Hilir	25 399	25 399
6.	Jabiren Raya	-	-
7.	Kahayan Tengah	7 868	1 184
8.	Banama Tingang	5 524	1 429
	Pulang Pisau	90 780	30 327

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah

Source : Regional Estate and Forestry Office of Kalimantan Tengah Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pulang Pisau (m³), 2012–2015
Table Timber Production by Type of Product in Pulang Pisau Regency (m³), 2012–2015

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	1 294,37	400,00	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah

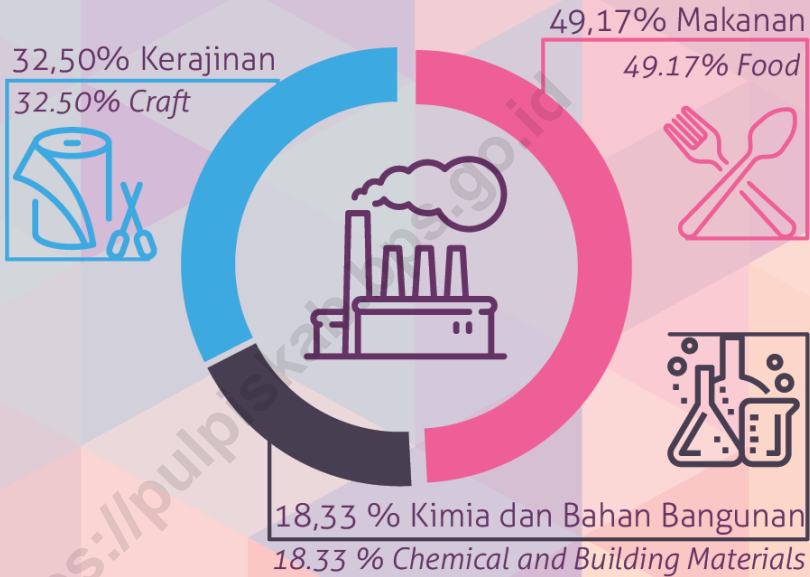
Source : *Regional Estate and Forestry Office of Kalimantan Tengah Province*

BAB 6 CHAPTER 6

Industri & Energi/Industry & Energy

Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

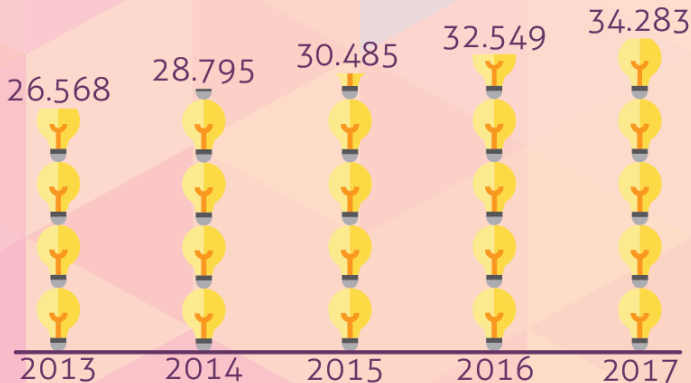
Number of Establishments by Industrial Classification in Pulang Pisau Regency, 2017



Jumlah Pelanggan Listrik

di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017

Number of Electricity Customers in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data industri besar dan sedang** dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. **Data collection of large and medium scale manufacturing** is conducted through *The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey* that has been done annually for all industries (census) since 1975. *Large and Medium Manufacturing Establishment Survey* covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. **The industrial clasification** adopted in this survey refers to the *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)*. *KBLI* is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4)* that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://pulpiskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Menurut catatan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Pulang Pisau, industri di kabupaten ini tahun 2017 memang belum berkembang seperti di wilayah lain, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan industri manufaktur yang hanya sebanyak 240 usaha dan hanya dapat menyerap 631 tenaga kerja. Adapun jenis industri manufaktur tersebut sebagian besar terdiri dari industri rumah tangga di bidang pengolahan makanan yang sebanyak 118 usaha, serta industri kerajinan tangan sebanyak 78 usaha.

According to the records of the Department of Industry Trade Cooperatives and SMEs Pulang Pisau Regency, the industry in this regency in 2017 is not yet developed as in other regions, this can be seen from the number of manufacturing industry companies that only 240 businesses and can only absorb 631 workers. The type of manufacturing industry consists mostly of household industries in the field of food processing as much as 118 businesses, and handicraft industry as many as 78 businesses.

Distribusi listrik di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebesar 53.124.048 KWh dengan daya terpasang sebesar 29.350 KVA dan jumlah pelanggan sebanyak 32.549 pelanggan.

Electricity distribution in Pulang Pisau Regency in 2017 amounted to 53,124,048 KWh with installed power of 29,350 KVA and total customer of 32,549 subscribers.

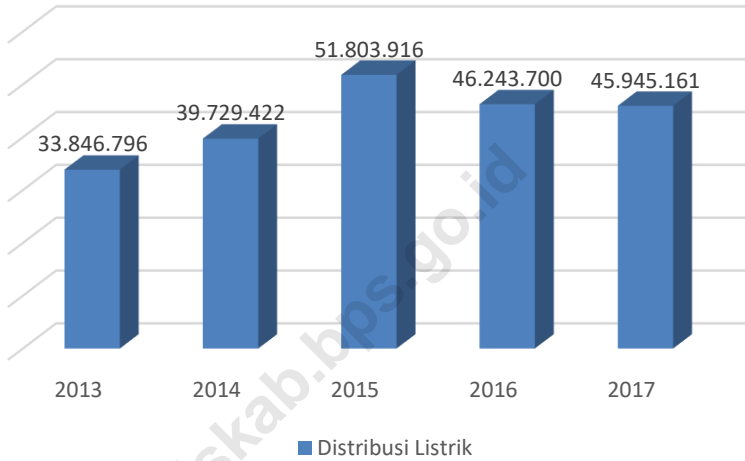
Sementara itu, air yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 867.643 m³ dan jumlah pelanggan sebanyak 3.307 orang.

Meanwhile distributed water to society is 867,643 m³ and number of customers are 3,307 people.

Gambar 9 Distribusi Tenaga Listrik di Kabupaten Pulang Pisau (Kwh), 2013 - 2017

Figure

Distribution of Electricity in Pulang Pisau Regency, (Kwh) 2013 – 2017



Sumber : PT. PLN Ranting Pulang Pisau

Source : PT. PLN Branch of Pulang Pisau

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Bahan Baku, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Number of Establishments, Employees, Raw Materials Value, investment Value, and Production Value by Industrial Classification in Pulang Pisau Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (rupiah)</i>	Nilai Bahan Baku <i>Raw materials value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/ <i>Food</i>	118	260	320 988 000	5 251 534 000	309 734 000
Sandang/ <i>Clothing</i>	-	-	-	-	-
Kimia dan bahan Bangunan / <i>Chemical and Building Materials</i>	44	202	418 405 000	4 180 930 000	338 072 000
Logam, Mesin, dan Elektronika/ <i>Metal, Machinery, and Electronics</i>	-	-	-	-	-
Kerajinan/ <i>Craft</i>	78	169	82 500 000	1 746 232 000	47 500 000
Pulang Pisau	240	631	821 893 000	11 178 696 000	695 306 000

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pulang Pisau Regency, 2013–2017

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KVA)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	19 943	39 325 090	33 846 796	-	5 478 294
2014	24 558	45 416 763	39 729 422	-	3 765 481
2015	25 432	53 830 180	51 803 916	-	3 743 704
2016	25 841	53 509 626	46 243 700	-	4 947 146
2017	29 350	53 124 048	45 945 161	-	4 789 047

Sumber : PT. PLN Ranting Pulang Pisau

Source : PT. PLN Branch of Pulang Pisau

Tabel 6.2.2 Jumlah Daya Tersambung dan Pelanggan Listrik di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017
Number of Connected Power and Electricity Customers in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power</i> <i>(KVA)</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)	(3)
2013	19 943	26 568
2014	24 558	28 795
2015	25 432	30 485
2016	25 841	32 549
2017	29 350	34 283

Sumber : PT. PLN Ranting Pulang Pisau

Source : PT. PLN Branch of Pulang Pisau

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.3 Distribusi dan Daya Terpasang Trafo pada PT. PLN Ranting Pulang Pisau, 2014 - 2017

Distribution and Set Power of Trafo of State Electricity Company at Branch Level in Pulang Pisau Regency, 2014 - 2017

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Trafo Distribusi <i>Distribution of Trafo</i>	261	275	319	348
Daya Trafo <i>Set Power of Trafo</i>	13 571	14 500	16 640	18 300

Sumber : PT. PLN Ranting Pulang Pisau

Source : PT. PLN Branch of Pulang Pisau

Tabel 6.2.4 Panjang SUTM dan SUTR Murni PT. PLN Ranting Pulang Pisau, 2014-2017
Table Length SUTM and SUTR in PT. PLN Branch of Pulang Pisau, 2014-2017

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUTM (KMS)	407,43	426,17	443,70	444,00
SUTR (KMS)	467,98	470,29	484,00	494,00
Jumlah <i>Total (KMS)</i>	875,41	896,46	927,70	938,00

Sumber : PT. PLN Ranting Pulang Pisau

Source : PT. PLN Branch of Pulang Pisau

Tabel 6.2.5 Kapasitas Produksi Air Minum dan Sumber Air Minum Menurut Lokasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Capacities of Drinking Water Production and Water Source by Location Water Supply Establishment (PDAM) in Pulang Pisau Regency, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Kapasitas Produksi <i>Production Capacities</i> (Liter / Detik)		Sumber Air <i>Water Source</i>
	Potensi <i>Potention</i>	Efektif <i>Effective</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Cabang Pulang Pisau	40,0	28,0	Sungai Kahayan
Unit IKK Bukit Rawi	2,5	1,5	Sumur Bor/Air Tanah
Unit IKK Buntoi	2,5	1,5	Sungai Kahayan
Unit IKK Bahaur	5,0	3,0	Sungau Kahayan
Unit Desa Mantaren I	25,0	22,0	Sungai Kahayan

Sumber : PDAM Kabupaten Pulang Pisau
 Source : PDAM of Pulang Pisau Regency

Tabel 6.2.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan PDAM Pulang Pisau, 2017
Table Number of Drinking Water Distribution by PDAM of Pulang Pisau, 2017

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan <i>Number of Drinking Water Distributon</i> (m³)
(1)	(2)
Januari	70 669
Februari	64 518
Maret	70 662
April	67 883
Mei	77 228
Juni	76 112
Juli	78 304
Agustus	78 515
September	76 036
Oktober	70 167
November	66 633
Desember	70 916
Jumlah/Total	867 643

Sumber : PDAM Kabupaten Pulang Pisau

Source : PDAM of Pulang Pisau Regency

Tabel 6.2.7 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan PDAM di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers PDAM in Pulang Pisau Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Customers Categories</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial			
Umum	22	4 867	13 602 944
Khusus	29	14 654	63 834 193
Non Niaga (Non Komersil)			
Rumah Tangga A	3 054	641 377	3 211 236 840
Rumah Tangga B	91	26 976	173 701 760
Pemerintah	75	32 468	243 055 710
Niaga (Komersil)			
Kecil	27	5 853	77 530 238
Besar	6	2 218	43 553 928
Industri			
Kecil	-	-	-
Besar	3	984	18 459 875
Jumlah/Total	3 307	729 397	3 844 975 488

Sumber : PDAM Kabupaten Pulang Pisau

Source : PDAM of Pulang Pisau Regency

BAB 7 CHAPTER 7

Perdagangan/Trade

Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Perusa-
haan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

*Number of Company by Type in Pulang
Pisau Regency, 2017*

PT :40
Limited Persero

CV/Firma :94

Koperasi :6
Cooperation

Perorangan :68
Personal Establishment

Lainnya :91
Other Company



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Perusahaan** adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.
 2. **Menurut bentuk dan besar permodalannya** perusahaan dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: Perseroan Terbatas (PT), CV dan Firma, Koperasi, dan Perseorangan.
 3. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa. Para pedagang/penjual menjajakan dagangannya di pasar, kemudian konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya.
 4. **Minimarket atau pasar swalayan** adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari, biasanya memiliki ruangan berpendingin udara/AC serta setiap barang sudah memiliki label harga yang tertera dengan jelas.
1. ***The Company** is the place of production activities and the gathering of all factors of production. Every company is listed in the government and some are not. For companies registered in the government, they have a business entity for the company. This business entity is the status of the company officially registered in the government.*
 2. ***According to the shape and capital of the company** can be divided into four types: Limited Company (PT), CV and Firma, Cooperative, and Individual.*
 3. ***The market** is where buyers and sellers meet to make buying and selling transactions of goods and or services. Merchants / sellers hawk their wares on the market, then consumers come to the market to shop with money to pay the price.*
 4. ***Minimarket** is a shop that sells everyday necessities, usually has air-conditioned room / air conditioner and every item has a clearly stated price tag.*

5. **Kios/warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.
6. **Koperasi unit desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.
5. **Kiosk / stalls** are small family-owned businesses in the form of stalls, kiosks, small shops, or simple restaurants.
6. **Village cooperative (KUD)** is a cooperative in rural areas that is engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said to be a forum of economic organization with a social character and is a venue for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself. Village cooperatives can also be referred to as all-round cooperatives because they are trying to meet various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services..

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebanyak 299 perusahaan dengan yang terbesar merupakan perusahaan perorangan sebanyak 159 perusahaan, kemudian berbentuk CV/Firma sebanyak 94 perusahaan.

Sementara itu jumlah pasar sebanyak 39 pasar tradisional yang penyebarannya berada di seluruh kecamatan, dengan jumlah pedagang sebanyak 3.261 pedagang.

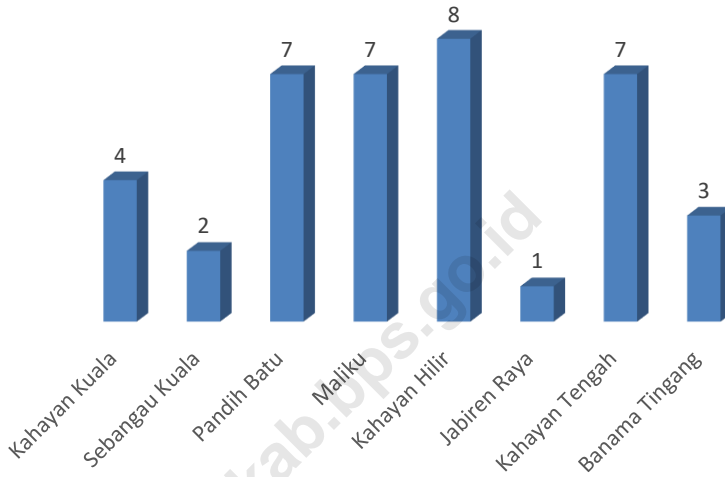
Selanjutnya untuk jumlah koperasi di tahun 2017 berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah sebanyak 176 koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 8.272 orang. Jenis koperasi terbanyak di Kabupaten Pulang Pisau yaitu koperasi unit desa (KUD) dengan jumlah sebanyak 48 unit yang sudah tersebar di seluruh kecamatan, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Pandih Batu sebanyak 21 unit.

Number of company in Pulang Pisau Regency in 2017 are 299 companies, and the largest is establishment with 159 establishment, then shaped CV / Firma as many as 94 companies

Meanwhile, the number of markets as many as 39 traditional markets that spread throughout the district, with the number of merchants as many as 3.261 traders.

Furthermore for the number of cooperatives in 2017 based on data from Region Industry, Trade, Cooperative Micro Small Medium Enterprises Office as many as 176 cooperatives with a total membership of 8,272 people. The most cooperative type in Pulang Pisau Regency is the village unit cooperative (KUD) with the total number of 48 units already spread in all districts, with the highest number in Pandih Batu Subdistrict as many as 21 units.

Gambar 10 Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Figure **Number of Market by District in Pulang Pisau Regency, 2017**



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Pulang Pisau, 2014 - 2017
Number Company by Type in Pulang Pisau Regency, 2014 -2017

Bentuk Perusahaan <i>Type Company</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT <i>Limited Persero</i>	14	14	34	40
CV/Firma	97	99	112	94
Koperasi <i>Cooperation</i>	6	7	4	6
Perorangan <i>Personal Establishment</i>	170	177	160	68
Lainnya <i>Other Company</i>	-	-	-	91
Jumlah/Total	287	297	310	299

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Investment and One Stop Integrated Services Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang dan Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Market	Pedagang Seller
(1)	(2)	(3)
1. Kahayan Kuala	4	330
2. Sebangau Kuala	2	150
3. Pandih Batu	7	455
4. Maliku	7	680
5. Kahayan Hilir	8	845
6. Jabiren Raya	1	150
7. Kahayan Tengah	7	441
8. Banama Tingang	3	210
Pulang Pisau	39	3 261

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulang Pisau, 2014–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulang Pisau Regency, 2014–2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Pasar/Market	48	51	39	39
Minimarket	3	4	6	6
Kios/Warung	1 814	1 725	905	905

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	5	-	-	17	22
2. Sebangau Kuala	6	-	-	9	15
3. Pandih Batu	21	-	-	8	29
4. Maliku	6	-	1	11	18
5. Kahayan Hilir	2	-	3	47	52
6. Jabiren Raya	3	-	-	7	10
7. Kahayan Tengah	2	-	-	11	13
8. Banama Tingang	3	-	-	14	17
Pulang Pisau	48	-	4	124	176

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.5 Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Membership Cooperation by Sex and District in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kahayan Kuala	952	227	1 179
Sebangau Kuala	531	159	690
Pandih Batu	790	166	956
Maliku	572	145	717
Kahayan Hilir	1 653	1 031	2 684
Jabiren Raya	290	33	323
Kahayan Tengah	661	162	823
Banama Tingang	728	172	900
Pulang Pisau	6 177	2 095	8 272

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.6 Modal, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau (Rupiah), 2017
Invested, Fix Sell, and Profit by District in Pulang Pisau Regency (Rupiah), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Modal Sendiri <i>Invested Internal</i>	Modal Luar <i>Invested External</i>	Volume Usaha <i>Fix Sell</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kahayan Kuala	497 249 474	600 000 000	6 923 497 140	346 174 857
Sebangau Kuala	132 957 130	-	425 742 780	21 287 139
Pandih Batu	413 497 491	-	1 599 292 244	79 864 612
Maliku	853 876 740	50 000 000	3 262 040 282	203 102 014
Kahayan Hilir	1 541 099 390	1 038 000 000	14 441 508 904	701 975 446
Jabiren Raya	193 503 925	-	660 023 550	33 551 178
Kahayan Tengah	321 156 270	150 000 000	2 379 937 620	118 996 881
Banama Tingang	149 659 580	-	539 957 480	26 897 874
Pulang Pisau	4 103 000 000	1 838 000 000	30 232 000 000	1 531 850 001

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

Tabel 7.7 Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Number of Active and Non Active Cooperation by District in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kahayan Kuala	18	4	22
Sebangau Kuala	11	4	15
Pandih Batu	18	11	29
Maliku	14	4	18
Kahayan Hilir	44	8	52
Jabiren Raya	10	-	10
Kahayan Tengah	10	3	13
Banama Tingang	13	4	17
Pulang Pisau	138	38	176

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Industry, Trade, Cooperative and Micro Small Medium Enterprises Offices of Pulang Pisau Regency*

BAB 8
CHAPTER 8

Hotel dan Pariwisata
Hotel and Tourism



JUMLAH HOTEL

Number of Hotel

11

122

TEMPAT TIDUR

Bed Rooms



PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
3. **Hotel non-bintang** adalah usaha penyediaan jasa penginapan untuk umum yang belum memenuhi standar/persyaratan untuk menjadi hotel bintang, sehingga dapat dikatakan menjadi akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
2. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
3. **A non-star hotel** is a publicly-listed lodging business that has not met the standards / requirements to become a star hotel, so it can be said to be other accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION**

Di Kabupaten Pulang Pisau sampai dengan tahun 2017 masih belum tersedia hotel berbintang, namun terdapat 11 penginapan/losmen dengan jumlah kamar sebanyak 109 kamar dan 122 tempat tidur.

In Pulang Pisau District until 2017 there is still no star hotel, but there are 6 inn / inn with 63 rooms and 84 beds.

Jumlah restoran di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebanyak 24, dengan sebaran terbanyak berada di Kecamatan Kahayan Hilir yang merupakan ibukota kabupaten.

The number of restaurants in Pulang Pisau Regency by 2017 as many as 518, with the largest distribution in Kahayan Hilir Subdistrict as capital regency.

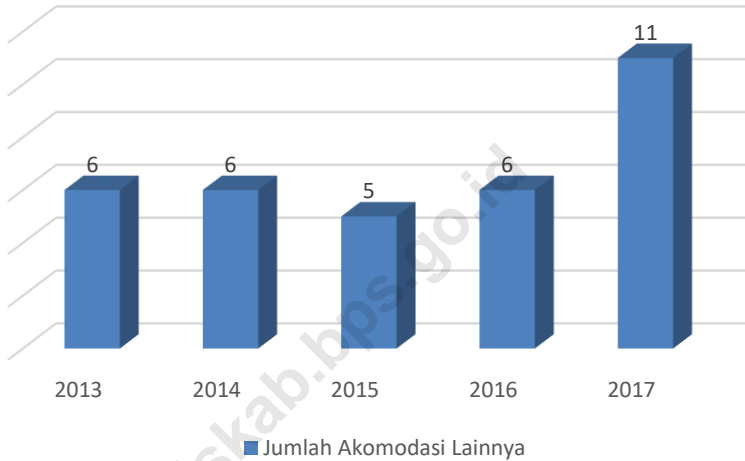
Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2017 sebanyak 6.112 orang di mana 6.000 di antaranya merupakan wisatawan mancanegara.

Number of Pulang Pisau Regency Visitors in 2017 are 6,112 people, which is 6,000 people was international visitors.

Objek wisata yang dapat dikunjungi antara lain Pantai Cemantan, Taman Nasional Sebangau, Pulau Mintin, Danau Bagantung, Danau Lais, Danau Sabuah, dan Danau Batu.

Tourism site that can be visited are Cemantan Beach, Sebangau National Park, Mintin Island, Bagantung Lake, Lais Lake, Sabuah Lake, and Batu Lake.

Gambar 11 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017
Figure **Number of Hotel and Other Accomodations in Pulang Pisau Regency, 2013 – 2017**



Sumber : BPS Kabupaten Pulang Pisau
Source : BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017
Table Number of Hotel and Other Accomodations by Classifications in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Hotel Berbintang <i>Hotel</i>	Akomodasi Lainnya <i>Other Accomodations</i>
(1)	(2)	(3)
2013	-	6
2014	-	6
2015	-	5
2016	-	6
2017	-	11

Sumber : BPS Kabupaten Pulang Pisau

Source : BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Tabel 8.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Pulang Pisau, 2013 - 2017

Table

Number of Accomodation, Rooms, and Bed Rooms in Pulang Pisau Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar AC AC Rooms	Kamar Non-AC Non-AC Rooms	Tempat Tidur Bed Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	6	5	53	86
2014	6	5	49	86
2015	5	5	50	88
2016	6	5	58	84
2017	11	5	98	122

Sumber : BPS Kabupaten Pulang Pisau

Source : BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Tabel 8.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013-2017
Table *Number of Restaurant in Pulang Pisau Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Jumlah Restoran/Rumah Makan Number of Restaurant
(1)	(2)
2013	15
2014	24
2015	24
2016	24
2017	24

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Tourism and Culture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 8.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017

Table

Number of International and Domestic Visitors in Pulang Pisau Regency, 2013 –2017

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013
2014
2015
2016
2017	6 000	112	6 112

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Tourism and Culture Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 8.5 Data Obyek Wisata di Wilayah Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Tourism Site Data in Pulang Pisau Regency, 2017

	Nama Obyek Wisata <i>Tourism Site Name</i>	Lokasi <i>Location</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Cemantan	Desa Cemantan	Kahayan Kuala
2.	Taman Nasional Sebangau	Desa Paduran Sebangau	Sebangau Kuala
3.	Pulau Mintin	Desa Mintin	Kahayan Hilir
4.	Danau Bagantung	Desa Tanjung Taruna	Jabiren Raya
5.	Danau Lais	Desa Tanjung Sangalang	Kahayan Tengah
6.	Danau Sabuah	Desa Tuwung	Kahayan Tengah
7.	Danau Batu	Desa Tuwung	Kahayan Tengah

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Region Tourism and Culture Office of Pulang Pisau Regency*

BAB 9
CHAPTER 9

Transportasi & Komunikasi
Transportation & Communication

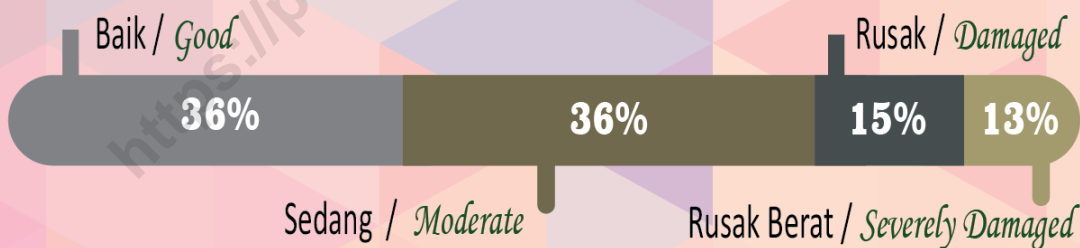
Panjang Jalan di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2017

Length of Roads in Pulang Pisau Regency, 2017

1.170,67 km



Kondisi Jalan / Road Condition



Aspal
Pavement

11,69 %

Tidak diaspal
Not Paved

30,51 %

Lainnya
Other

57,80%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
2. **Jalan Negara** adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
3. **Jalan Provinsi** adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
4. **Jalan Kabupaten** adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah

TECHNICAL NOTES

1. **Roads** are road transport infrastructures covering all sections of roads, including auxiliary buildings and equipment intended for traffic, located on soil surface, above ground level, below ground and / or water, and above water level, except roads Trains, lorries, and cable roads.
2. **State Roads** are arterial roads and collector roads within the primary road network system that connects the provincial capital, and national strategic roads, and toll roads.
3. **Provincial Roads** are collector roads in primary network systems connecting provincial capitals with regency / municipal capitals, or between regency / municipal capitals, and provincial strategic roads.
4. **District roads** are local roads in primary road network systems not included in national roads and provincial roads, connecting district capitals with sub-district capitals, sub-district kecamatan, district capitals with local activity centers, local activity centers, and public roads in secondary road network systems Within the district, and the district strategic road.

kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

5. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 7. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 8. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 6. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 7. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 8. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://pulpiskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Total panjang jalan di Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 yaitu 1.456,72 km. Menurut level pemerintah yang berwenang mengelolanya, total panjang tersebut dapat dibagi menjadi 3, yaitu jalan negara sepanjang 119,05 km, jalan provinsi sepanjang 167 km, serta jalan kabupaten sepanjang 1.170,67 km.

Menurut jenis permukaan jalannya, baru 135,79 km yang sudah diaspal, sedangkan yang sudah diperkeras sepanjang 354,20 km, kemudian sisanya masih berupa tanah/pasir yaitu sepanjang 680,68 km.

Berdasarkan kondisinya, jalan di Kabupaten Pulang Pisau yang dalam keadaan baik hanya sepanjang 419,64 km, kemudian dalam keadaan sedang sepanjang 409,10 km, sedangkan jalan yang kondisinya dalam keadaan rusak sepanjang 179,79 km serta rusak berat sepanjang 152,14 km.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar dalam kantor SAMSAT Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebanyak 11.657 unit, dengan rincian 10.630 unit kendaraan roda dua, 684 unit kendaraan roda empat, serta 321 unit truk/pickup.

The total length of roads in Pulang Pisau Regency 2015 is 1,456.72 km. According to the appropriate government level to manage it, the total length can be divided into 3, namely along the country roads 119.05 km, along 167 km of provincial roads, and 1,170.67 km of regency roads.

According to the type of surface roads, 135.79 km already paved, while the already hardened along 354.20 km, then the rest is in the form of soil / sand that is along 680.68 km.

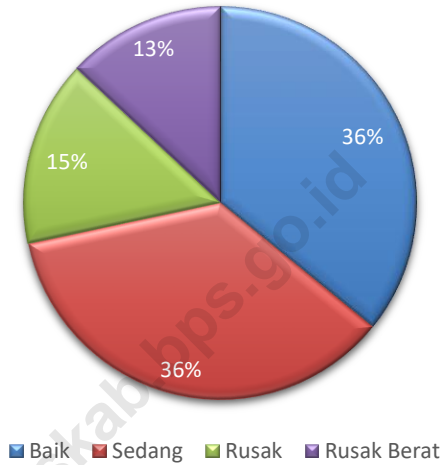
Based on the condition, the road in Pulang Pisau Regency in good condition just along 419.64 km, and then in a state of being along 409.10 km, while the road condition in disrepair along 179.79 km and 152.14 km heavy damage.

The number of vehicles registered in the office of the SAMSAT Pulang Pisau Regency in 2017 as many as 11,657 units, with details of 10,630 units of two-wheelers, 684 units of four-wheeled vehicles, and 321 units of truck / pickup

Gambar 12 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Figure

Percentage Length of Roads by Road Condition in Pulang Pisau Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Regional Public Work and Spatial Planning Office of Pulang Pisau Regency*

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2013-2017
Length of Roads by Level of Government Authority in Pulang Pisau Regency (km), 2013-2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara <i>State of Roads</i>	119,05	119,05	119,05	119,05	119,05
Jalan Provinsi <i>Provincial of Roads</i>	167,00	167,00	167,00	167,00	167,00
Jalan Kabupaten <i>Regency of Roads</i>	1 087,75	1 154,32	1 199,05	1 170,67	1 170,67
Jumlah/Total	1 373,80	1 440,37	1 485,10	1 456,72	1 456,72

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Regional Public Work and Spatial Planning Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pulang Pisau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	15,40	39,68	147,37	202,45
2. Sebangau Kuala	6,78	28,92	118,31	154,01
3. Pandih Batu	7,70	87,33	51,76	146,81
4. Maliku	12,17	123,79	56,33	192,29
5. Kahayan Hilir	54,61	54,58	99,45	208,64
6. Jabiren Raya	2,49	4,43	39,65	46,57
7. Kahayan Tengah	24,81	3,93	72,63	101,37
8. Banama Tingang	11,83	11,77	95,16	118,76
Jumlah/Total	135,79	354,20	680,68	1 170,67

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Public Work and Spatial Planning Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pulang Pisau (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pulang Pisau Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kahayan Kuala	76,63	57,47	45,40	22,73
2. Sebangau Kuala	19,09	58,98	12,96	62,98
3. Pandih Batu	83,82	45,29	12,39	5,31
4. Maliku	53,75	90,36	39,63	8,54
5. Kahayan Hilir	112,71	49,45	14,94	31,55
6. Jabiren Raya	7,09	20,71	16,61	2,16
7. Kahayan Tengah	31,23	44,35	23,54	2,26
8. Banama Tingang	35,32	52,50	14,32	16,61
Jumlah/Total	419,64	419,10	179,79	152,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Regional Public Work and Spatial Planning Office of Pulang Pisau Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013-2017
Number of Motorized Vehicles by Type in Pulang Pisau Regency, 2013-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	441	514	639	69	56
Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	1	1	1	1	1
Bus, Mini Bus (Pribadi)	3	4	4	572	627
Bus, Mini Bus (Umum)	-	-	-	-	-
Truck, Pick Up (Pribadi)	301	369	403	293	270
Truck, Pick Up (Umum)	21	23	60	277	51
Sepeda Motor, Scooter	16 841	18 796	20 118	11 154	10 630
Kendaraan Khusus	-	-	-	-	22
Jumlah/Total	17 608	19 707	21 225	12 366	11 657

Sumber : Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Pulang Pisau

Source : One Roof System Office of Pulang Pisau Regency

9.2 KOMUNIKASI/ *COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pulang Pisau Regency, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kahayan Kuala	1	1	1	1	1
2. Sebangau Kuala	-	-	-	-	-
3. Pandih Batu	1	1	1	1	1
4. Maluku	1	1	1	1	1
5. Kahayan Hilir	1	1	1	1	1
6. Jabiren Raya	-	-	-	-	-
7. Kahayan Tengah	-	-	-	-	-
8. Banama Tingang	1	1	1	1	1
Jumlah/Total	5	5	5	5	5

Sumber : PT. Pos Cabang Kabupaten Pulang Pisau

Source : *Post Office of Pulang Pisau Regency*

Tabel 9.2.2 Kapasitas Sentral dan Banyaknya Sambungan Telepon di Kabupaten Pulang Pisau, 2014-2017
Central Capacity and Number of Telephone Link in Pulang Pisau Regency, 2014-2017

Tahun Year	Kapasitas Sentral Central Capacity	Jumlah Sambungan Telekomunikasi Number of Telecommunications Links		
		Hotspot	Internet	Pelanggan Customer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014
2015
2016
2017	888	13	246	534

Sumber : Kantor Wilayah Telekomunikasi Kalimantan Tengah

Source : Regional Office of Telecommunication Kalimantan Tengah Province

Kontributor terbesar dari Hasil Pajak Daerah Kab. Pulang Pisau TA. 2017 Berasal dari Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan seperti pasir, tanah, batu split, dan sejenisnya yaitu sebesar 43,55 persen

The biggest contributor to the Regional Tax Results of Pulang Pisau Regency TA. 2017 Derived from Tax Non-metallic minerals and rocks such as sand, soil, split stones, and soon with 43,55 percent



9.443.029

(ribu rupiah)

Hasil Pajak Daerah
Kab. Pulang Pisau
TA. 2017



43,55 (persen)

Pajak Mineral Bukan Logam
dan Batuan



23,62 (persen)

Pajak Penerangan Jalan



13,26 (persen)

Pajak Restoran

*19,57 persen gabungan pajak lainnya

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Total pendapatan Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sekitar 954 milyar rupiah. Dari total tersebut, hanya sekitar 36 milyar rupiah yang merupakan pendapatan asli daerah (PAD). Sisanya sebanyak 747 milyar rupiah merupakan dana hasil perimbangan/ dana alokasi, serta 17 milyar rupiah hasil dari bagi hasil pajak dengan wilayah lain dan dari dana otonomi daerah.

Total revenue of Pulang Pisau Regency in 2017 around 954 billion rupiah. Of the total, only about 38 billion rupiah which is revenue (PAD). The remaining 747 billion rupiah a result equalization fund/fund allocations, and 17 billion rupiah proceeds from tax-sharing with other regions and from funds of regional autonomy.

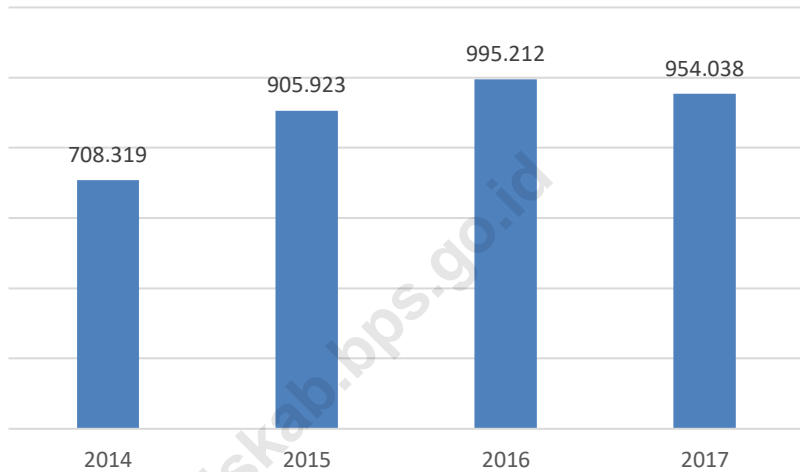
Kemudian total dana belanja pemerintah Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebanyak 859 milyar rupiah. Dimana sekitar 326 milyar rupiah dihabiskan untuk belanja pegawai, 155 milyar rupiah untuk belanja barang dan jasa, serta 310 milyar rupiah untuk belanja modal.

Then the total public expenditure of Pulang Pisau Regency in 2017 as many as 859 billion rupiah. Of which approximately 326 billion rupiah spent on personnel expenditure, 155 billion rupiah for buying goods and services, as well as 310 billion rupiah for capital expenditure.

Gambar 13 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau (juta rupiah), 2014–2017

Figure

Actual Revenues of Government of Pulang Pisau Regency (million rupiahs), 2014–2017



Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014–2017

Actual Revenues of Government of Pulang Pisau Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	31 155 819	36 487 815	38 078 419	36 201 584
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	4 576 278	7 004 203	9 579 309	9 443 029
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	12 785 438	12 145 142	14 514 772	5 181 753
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 545 148	2 288 539	2 505 514	4 382 689
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	12 248 954	15 049 929	11 478 822	17 194 113
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	675 198 141	843 105 112	927 899 493	747 346 666
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	64 908 104	32 434 609	19 429 689	12 166 454
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	-	27 055 283	18 650 948	19 271 286
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	504 013 063	522 284 767	576 640 254	568 390 382
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	36 614 640	153 445 650	229 860 605	79 146 532

FINANCE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2.5	Dana Penyesuaian <i>Balancing funds</i>	61 262 334	99 347 302	60 371 448	126 648 197
2.6	Bantuan Keuangan dari Pemda lainnya <i>Financial assistance from other governments</i>	8 400 000	8 537 500	22 946 547	25 923 588
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	1 601 947	26 330 693	29 234 957	17 917 732
3.1	Pendapatan Lainnya <i>Others Revenue</i>	1 601 947	26 330 693	29 234 957	17 917 732
Jumlah/Total		708 319 908	905 923 621	995 212 870	954 037 768

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Pulang Pisau Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Operasi <i>Operasional Expenditure</i>	459 965 177	530 285 223	573 429 344	548 436 866
1.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	306 983 672	310 566 791	333 391 050	326 556 924
1.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	117 133 447	213 552 009	175 783 664	155 898 210
1.3	Belanja Hibah/Grant	32 376 038	5 562 072	62 358 629	65 981 732
1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	3 472 020	604 350	1 896 000	-
2.	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	218 928 779	347 115 725	348 580 737	310 186 757
2.1	Belanja Modal Tanah <i>Land Expenditure</i>	...	198 500	2 847 886	-
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin <i>Equipment and machinery expenditue</i>	...	32 219 996	31 369 399	18 934 216
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan <i>Building and construction expenditure</i>	...	97 350 328	92 119 872	102 845 143
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan <i>Roads and irrigation expenditure</i>	...	206 303 154	216 382 981	184 436 546
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya <i>Others fixed assets expenditure</i>	...	11 043 746	5 860 597	3 970 853

FINANCE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10..2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
3.	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	583 346	1 807 306	279 971	628 000
4.	Transfer	22 542 621	49 405 037	88 333 572	115 236 064
4.1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan <i>Transfer revenue sharing</i>	401 669	582 636	-	638 900
4.2	Transfer Bantuan Keuangan <i>Financial Assistance transfer</i>	22 140 952	48 042 906	88 333 572	114 597 164
Jumlah/Total		702 019 927	928 613 291	922 290 052	859 251 623

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017

Target and Realization of Income Tax and Retribution in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pajak Daerah:	8 953 965	9 443 029	105,46
1. Pajak Hotel <i>Hotel Tax</i>	4 400	5 990	134,09
2. Pajak Restoran <i>Restaurant Tax</i>	1 345 000	1 251 730	93,07
3. Pajak Hiburan <i>Entertainment Tax</i>	9 065	11 303	124,69
4. Pajak Reklame <i>Advertising Tax</i>	30 000	27 295	90,98
5. Pajak Penerangan Jalan <i>Street Lightning Tax</i>	2 200 000	2 230 543	101,39
6. Pajak Sarang Burung Walet <i>Swift's Nest Tax</i>	22 000	43 198	196,35
7. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/ <i>Mineral Non Metal and Rock</i>	3 800 000	4 112 291	108,22
8. PBB Pedesaan dan Perkotaan <i>Urban and Rural Land Tax</i>	1 000 000	953 847	95,38
9. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan/ <i>Purchase of Land and Building Right</i>	543 500	806 831	148,45
B. Retribusi Daerah	4 418 510	5 181 753	117,27
1. Ret. Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Ret.</i>	1 133 000	2 038 975	179,96
2. Ret. Pelayanan Kebersihan <i>Clean Service Ret.</i>	300 000	252 600	84,20
3. Ret. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum/ <i>Parking Ret.</i>	20 000	43 622	218,11
4. Ret. Pelayanan Pasar <i>Market Service Ret.</i>	56 000	59 443	106,15
5. Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah <i>Regional Wealth Use Ret.</i>	699 050	435 589	62,31
6. Ret. Tempat penginapan/ <i>Pesanggrahan/Villa</i>	80 000	95 640	119,55

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7.Ret. Rumah Potong Hewan/ <i>Slaughterhouse Ret.</i>	22 000	9 360	42,55
8.Ret. Penyebrangan Air <i>Water Crossing Ret.</i>	150 000	171 960	114,64
9. Ret. Penjualan Produksi Usaha Daerah/ <i>Regional Business Ret.</i>	197 600	108 351	54,83
10. Retribusi IMB	1 045 860	1 435 842	137,29
11. Retribusi Izin Gangguan <i>Interference Ret.</i>	600 000	512 883	85,48
12. Retribusi Perpanjangan IMTA	100 000	7 986	7,99
13. Retribusi ASDP	-	3 605	-
Jumlah/Total	13 372 475	14 624 782	109,36

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.4 Target dan Realisasi Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (ribu rupiah) Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017

Target and Realization of Regional Government Company and Other Eligible Income Receipt in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah:	4 382 689	4 382 689	100,00
1. Bagian Laba atas Penyertaan Modal Pada BUMD	4 382 689	4 382 689	100,00
B. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	19 651 693	33 141 845	168,65
1. Penerimaan Jasa Giro	1 417 310	844 335	59,57
2. Pendapatan Bunga	7 200 000	3 088 838	42,90
3. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pekerjaan	-	54 985	
4. Pendapatan Denda Pajak	-	37 363	
5. Pendapatan Denda Retribusi	-	13 757	
6. Pendapatan dari Pengembalian	-	615 743	
7. Pendapatan dari BLUD	9 627 525	8 605 624	89,39
8. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	53 377	
9. Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1 406 857	3 880 089	275,80
10. Pendapatan Dana BOS	-	15 947 732	
Jumlah/Total	24 034 382	37 524 534	156,13

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.5 Target dan Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak Kabupaten Pulang Pisau (ribu rupiah), 2017
Target and Realization of Revenue From Tax and Other in Pulang Pisau Regency (thousand rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Receipts</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bagi Hasil Pajak	15 335 087	12 166 453	79,34
1. Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan	10 316 067	8 187 293	79,36
2. Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	3 895 643	3 416 135	87,69
3. Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	1 123 378	563 024	50,12
B. Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	22 481 693	19 271 286	85,72
1. Bagi Hasil dari Sumber Daya Hutan	4 583 494	3 301 076	72,02
2. Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	40 978	22 633	55,23
3. Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	296 010	151 348	51,13
4. Bagi Hasil dari SDA Perikanan	1 493 124	447 937	30,00
5. Bagi Hasil dari Royalti Mineral dan Batu Bara	16 068 087	15 348 394	95,52
Jumlah/Total	37 816 780	31 437 739	83,13

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau
 Source : *Financial Management, Revenues and Assets Agency of Pulang Pisau Regency*

Tabel 10.6 Jumlah Bank yang Beroperasi di Kabupaten Pulang Pisau, 2017
Table Number of Bank in Pulang Pisau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Bank <i>Bank Name</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kahayan Kuala	BRI Unit	Bahaur Hilir	1
	Bank Kalteng	Bahaur Hilir	1
Maliku	BRI Unit	Maliku Baru	1
Kahayan Hilir	BRI Unit	Pulang Pisau	1
	Bank Kalteng	Pulang Pisau	1
	Bank Mandiri	Pulang Pisau	1
	Bank BNI	Pulang Pisau	1

Sumber: BPS Kabupaten Pulang Pisau

Source: BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

BAB 11
CHAPTER 11

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan
Population Expenditure and Food Consumption

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan
Average Expenditure Per Capita Per Month



Makanan/Food

Rp. 589.580,-



Bukan Makanan/Non Food

Rp. 399.505,-

Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Penduduk Kabupaten Pulang Pisau Lebih Banyak Dihabiskan Untuk Konsumsi Makanan

Average Expenditures Per Capita of Pulang Pisau Regency are Spent More On Food

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Average Expenditure Per capita</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas)</p> | <p>2. <i>Expenditure and Consumption Data of Population by Commodity groups</i> are obtained from the Social Economy Survey (SUSENAS)</p> |
| <p>3. Pada tahun 2017 Susenas dilaksanakan secara semesteran.</p> | <p>3. <i>At 2017 Susenas</i> implemented in semester</p> |
| <p>4. Data konsumsi/ pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas 2017 dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>4. <i>Data consumption/ expenditure of households that is collected on Susenas 2017</i> is divided into two groups namely consumption of food and non-food</p> |
| <p>5. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 236 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>5. <i>Consumption/ Expenditure of food</i> are specified into 236 commodities, which each commodity is collected the quantities and its value.</p> |
| <p>6. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk</p> | <p>6. <i>For non-food consumption, generally data collected</i> are only values, except for some specific</p> |

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (bbm) yang dikumpulkan kuantitasnya

types of expenditure, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM), collected quantity.

<https://pulpiskab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sekitar 989.085 rupiah. 589.580 rupiah dikeluarkan untuk belanja kelompok barang makanan, sedangkan 399.505 rupiah dikeluarkan untuk belanja barang bukan makanan.

Average expenditure per capita a month of Pulang Pisau Regency population in 2017 of about 989,085 rupiah. 589,580 rupiah expenditure incurred for the food goods group, while 399,505 rupiah expenditure incurred for non-food goods.

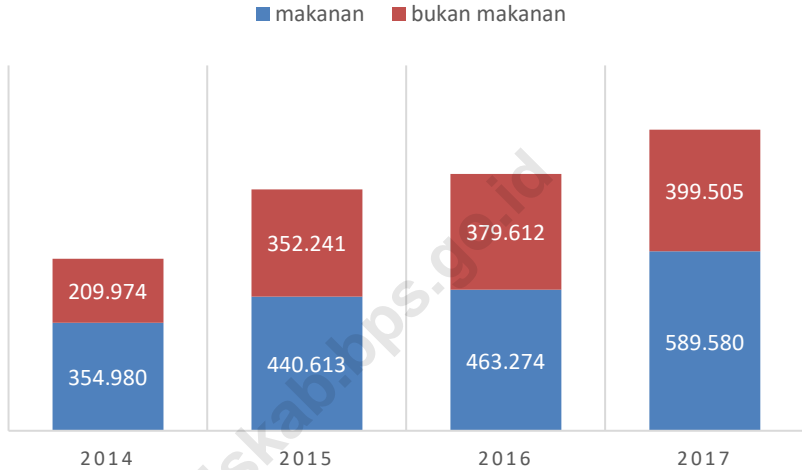
Untuk kelompok barang makanan, rata-rata pengeluaran tertinggi terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebanyak 142.002 rupiah, diikuti oleh padi-padian 80.640 rupiah dan tembakau dan sirih sebanyak 78.119 rupiah.

For groups of food items, the average expenditure is highest in the group of prepared food and drink as many as 142,002 rupiah, followed by as 80,640 and tobacco and betel for as much as 78,119 rupiah.

Sedangkan pada kelompok barang bukan makanan, rata-rata pengeluaran tertingginya terdapat pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebanyak 214.454 rupiah, diikuti kelompok barang jasa sebanyak 37.791 rupiah, serta barang tahan lama sebanyak 32.590 rupiah.

Whereas in the group non-food goods, the highest average spending contained in the housing and household amenities as much as 214,454 rupiah, followed by groups of goods and services as much as 37,791 rupiah, as well as durable goods as much as 32,590 rupiah.

Gambar 14 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2014 - 2017
Figure Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2014-2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017
 Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	-	98 385	98 385
300 000–499 999	172 653	116 598	289 251
500 000–749 999	297 833	201 302	499 135
750 000–999 999	414 783	345 662	760 445
1 000 000–1 499 999	531 780	474 985	1 006 765
1 500 000+	725 889	1 069 229	1 795 118
Rata-rata/<i>Average</i>	589 580	399 505	989 085

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	80 640
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 467
Ikan/ <i>Fish</i>	67 472
Daging/ <i>Meat</i>	36 999
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 708
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 534
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 708
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 678
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 493
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	25 370
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 315
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	15 075
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	142 002
Minuman beralkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	78 119
Jumlah/Total	589 580

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017
 Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita <i>Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	214 454
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	37 791
Biaya kesehatan <i>Health costs</i>	23 772
Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	15 971
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 834
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	32 590
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	21 734
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	30 359
Jumlah/Total	399 505

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita a Month by Group of Food in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017

Jenis Konsumsi <i>Type of Consume</i>	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita <i>Average Expenditure per Capita</i>				
	<150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	-	-	54 097	69 586	75 242
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	-	-	1 511	2 926	4 186
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang/ <i>Fish</i>	-	-	9 874	28 910	48 320
Daging/ <i>Meat</i>	-	-	5 164	12 089	23 728
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	-	-	4 601	12 927	19 038
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	18 964	24 959	34 931
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	-	-	6 402	5 169	8 019
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	1 748	6 586	11 669
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Fats</i>	-	-	6 794	7 037	11 143
Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	-	-	12 994	11 185	20 066
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	-	-	3 755	7 746	11 319
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	2 755	8 900	12 736
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and Beverages</i>	-	-	32 380	58 057	90 811
Rokok/ <i>Tobacco</i>	-	-	11 615	41 757	43 574
Makanan/<i>Food</i>	-	-	172 653	297 833	414 783

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.4

Jenis Konsumsi <i>Type of Consume</i>	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita <i>Average Expenditure per Capita</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81 902	86 603	92 749	80 640
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 658	5 685	11 615	5 467
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish</i>	60 312	75 547	144 145	67 472
Daging/ <i>Meat</i>	31 071	46 795	83 731	36 999
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	22 943	35 938	63 899	28 708
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	48 169	62 434	79 692	48 534
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 064	15 334	15 433	10 708
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 785	28 508	48 597	20 678
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Fats</i>	15 446	18 298	20 798	14 493
Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	25 213	31 475	39 420	25 370
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 110	19 903	24 623	15 315
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 092	18 351	21 094	15 075
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and Beverages</i>	119 919	166 583	331 582	142 002
Rokok/ <i>Tobacco</i>	65 095	114 436	162 387	78 119
Makanan/<i>Food</i>	531 780	725 889	1 139 765	589 580

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Pulang Pisau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita a Month by Group of Non Food in Pulang Pisau Regency (rupiahs), 2017

Jenis Konsumsi <i>Type of Consume</i>	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita <i>Average Expenditure per Capita</i>				
	<150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facility</i>	-	-	67 906	72 927	120 468
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	-	-	7 358	10 819	18 256
Biaya kesehatan <i>Health costs</i>	-	-	2 212	3 870	9 415
Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	-	-	10 459	7 046	11 149
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	-	-	3 977	8 413	14 566
Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	-	-	1 049	6 292	10 487
Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	-	-	5 424	5 019	11 022
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri/ <i>Parties and Ceremonies</i>	-	-	-	2 212	5 939
Bukan Makanan/Non Food	-	-	98 385	116 598	201 302

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.5

Jenis Konsumsi <i>Type of Consume</i>	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita <i>Average Expenditure per Capita</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan Fasilitas				
Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facility</i>	198 146	264 588	500 230	214 454
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	34 038	45 524	100 319	37 791
Biaya kesehatan <i>Health costs</i>	15 310	21 443	90 908	23 772
Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	16 491	27 032	16 791	15 971
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	22 857	34 202	37 323	22 834
Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	15 497	35 021	131 635	32 590
Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurance</i>	15 096	20 824	72 245	21 734
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri/ <i>Parties and Ceremonies</i>	28 227	26 351	119 779	30 359
Bukan Makanan/Non Food	345 662	474 985	1 069 229	399 505

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey (SUSENAS), March 2017

BAB 12
CHAPTER 12

Pendapatan Regional
Regional Income

Pertanian,
Kehutanan,
dan Perikanan

Perdagangan dan
Reparasi Mobil

10,20
(persen)

37,22
(persen)

Konstruksi

16,14
(persen)



PDRB ADHB 2017
4.438.889,8
(Juta Rupiah)

Kontributor Terbesar PDRB 2017 Kab. Pulang Pisau berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 37,22 persen

the largest contributor for Pulang Pisau Regency GRDP 2017 comes from the agriculture, forestry and fisheries sector with 37.22 percent

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. **Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. **PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. **GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. **PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. ***GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.***
5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. ***Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a)
6. ***Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the*

Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. **Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya** disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. ***GDP and its aggregations** are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pulang Pisau meningkat setiap tahunnya. Kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pulang Pisau adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Gross Regional Domestic Product (GDP) of Pulang Pisau Regency increases every year. The biggest contribution to the GDP of Pulang Pisau Regency is Agriculture, Forestry and Fishery.

Pada tahun 2017, tiga sektor kontribusi terbesar terhadap PDRB adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 37,22 persen, sektor konstruksi sebesar 16,14 persen dan sektor perdagangan sebesar 10,20 persen.

In 2017, the three sectors with the largest contribution to GRDP are agriculture, forestry and fishery sector of 37,22 percent, construction industry sector with 16,14 percent and trade sector at 10.20 percent.

Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor unggulan di Kabupaten Pulang Pisau, sehingga sektor ini menjadi sektor terdepan dalam perekonomian Kabupaten Pulang Pisau.

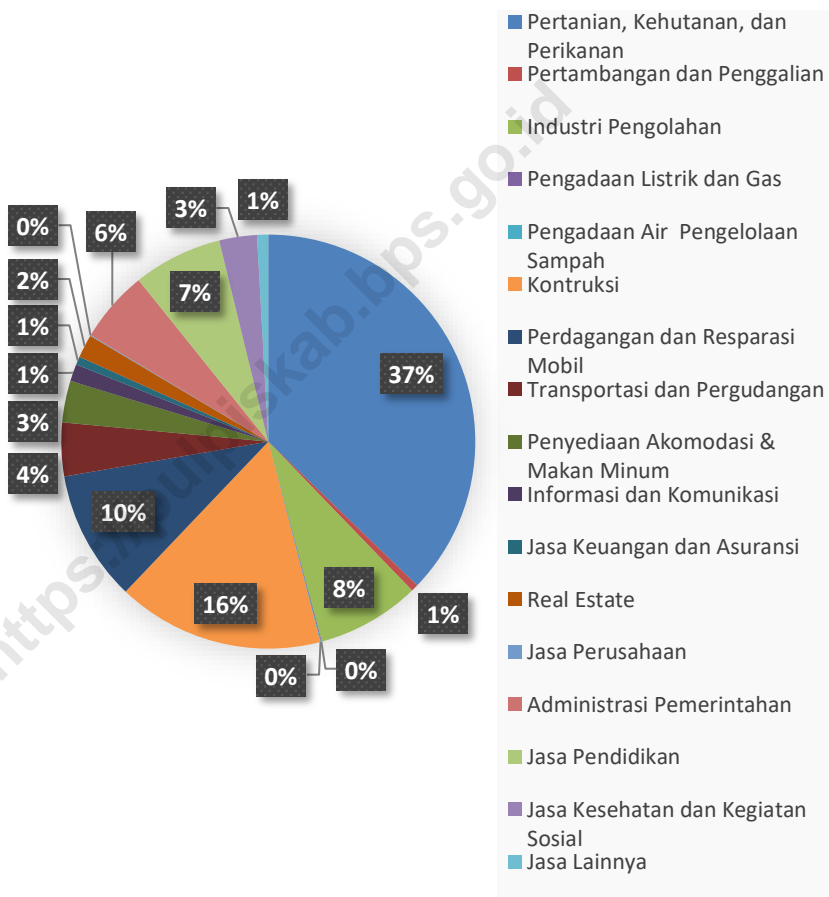
Agricultural, forestry and fishery sectors are the leading sectors in Pulang Pisau Regency, making this sector a leading sector in the economy of Pulang Pisau Regency.

Pada tahun 2017, PDRB Kabupaten Pulang Pisau atas dasar harga berlaku sebesar 4.438.889,8 juta rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 3.012.025,2 juta rupiah.

In 2017, the GRDP of Pulang Pisau Regency is based on the current price of 4,438,889.8 million rupiah, while at a constant price of 3.012.025,2 million rupiah.

Gambar 15 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2017
Figure

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2017



Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : *Process by Various Census, Survey, and Other Sources*

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017**

Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industry in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014 - 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 288 171,2	1 428 286,4	1 516 296,5	1 652 366,5
Pertambangan dan Penggalian	16 601,9	18 742,5	21 620,4	24 667,4
Industri Pengolahan	248 493,6	280 130,3	317 459,5	357 978,9
Pengadaan Listrik dan Gas	1 114,4	1 964,3	2 380,5	3 083,4
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah	2 027,0	2 276,5	2 537,3	2 796,9
Konstruksi	501 017,0	581 757,1	667 542,0	716 506,3
Perdagangan dan Resparasi Mobil	329 294,9	366 364,5	407 012,7	452 681,6
Transportasi dan Pergudangan	143 667,4	161 178,5	175 412,7	185 493,7
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	98 551,3	114 294,2	129 105,0	144 498,9
Informasi dan Komunikasi	42 433,7	48 179,9	53 287,7	59 356,0
Jasa Keuangan dan Asuransi	21 488,9	23 348,6	25 582,9	28 366,3
Real Estate	54 980,3	63 441,2	71 208,3	80 375,3
Jasa Perusahaan	2 145,9	2 457,7	2 769,4	3 130,7
Administrasi Pemerintahan	160 603,9	193 741,1	219 823,4	249 920,0
Jasa Pendidikan	206 664,3	236 515,1	270 581,2	308 845,1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 752,7	99 182,4	114 225,3	130 322,2
Jasa Lainnya	24 244,6	27 947,8	32 953,3	38 500,7
PDRB	3 222 252,9	3 649 808,1	4 029 798,3	4 438 889,8

Keterangan/Note: ^{*} Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{**} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2010 by Industry in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	962 800,4	1 007 844,6	1 042 912,4	1 094 150,9
Pertambangan dan Penggalan	12 915,7	13 981,3	14 965,1	15 997,4
Industri Pengolahan	199 184,1	217 664,8	237 074,3	258 285,6
Pengadaan Listrik dan Gas	1 171,1	1 678,1	1 967,4	2 329,9
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah	1 627,4	1 789,4	1 890,4	2 000,3
Konstruksi	390 574,2	438 201,8	470 682,8	489 121,5
Perdagangan dan Resparasi Mobil	261 405,9	279 599,9	299 865,7	322 075,5
Transportasi dan Pergudangan	108 568,6	114 586,1	119 358,5	120 684,3
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	74 788,6	81 707,8	88 772,8	96 570,6
Informasi dan Komunikasi	38 665,5	42 255,9	46 191,9	50 343,5
Jasa Keuangan dan Asuransi	17 599,5	17 949,0	18 727,7	19 677,0
Real Estate	44 882,5	49 004,6	53 397,1	57 571,1
Jasa Perusahaan	1 810,2	1 952,6	2 089,7	2 235,6
Administrasi Pemerintahan	120 890,1	137 697,7	146 299,4	156 309,9
Jasa Pendidikan	170 349,0	179 769,9	196 496,3	212 127,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63 317,4	75 239,9	80 687,2	86 438,9
Jasa Lainnya	19 925,3	21 649,0	23 886,5	26 105,5
PDRB	2 490 475,6	2 682 572,4	2 845 265,5	3 012 025,2

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 – 2017

Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,98	39,13	37,63	37,22
Pertambangan dan Penggalian	0,52	0,51	0,54	0,56
Industri Pengolahan	7,71	7,68	7,88	8,06
Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,05	0,06	0,07
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah	0,06	0,06	0,06	0,06
Konstruksi	15,55	15,94	16,57	16,14
Perdagangan dan Resparasi Mobil	10,22	10,04	10,10	10,20
Transportasi dan Pergudangan	4,46	4,42	4,35	4,18
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3,06	3,13	3,20	3,26
Informasi dan Komunikasi	1,32	1,32	1,32	1,34
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,67	0,64	0,63	0,64
Real Estate	1,71	1,74	1,77	1,81
Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,07
Administrasi Pemerintahan	4,98	5,31	5,45	5,63
Jasa Pendidikan	6,41	6,48	6,71	6,96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,51	2,72	2,83	2,94
Jasa Lainnya	0,75	0,77	0,82	0,87
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,51	4,68	3,48	4,91
Pertambangan dan Penggalian	6,92	8,25	7,04	6,90
Industri Pengolahan	10,94	9,28	8,92	8,95
Pengadaan Listrik dan Gas	12,23	43,30	17,24	18,42
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah	2,93	9,95	5,65	5,81
Konstruksi	8,37	12,19	7,41	3,92
Perdagangan dan Resparasi Mobil	8,56	6,96	7,25	7,41
Transportasi dan Pergudangan	3,18	5,54	4,16	1,11
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	8,31	9,25	8,65	8,78
Informasi dan Komunikasi	9,40	9,29	9,31	8,99
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,23	1,99	4,34	5,07
Real Estate	7,62	9,18	8,96	7,82
Jasa Perusahaan	-0,73	7,87	7,02	6,98
Administrasi Pemerintahan	9,22	13,90	6,25	6,84
Jasa Pendidikan	4,55	5,53	9,30	7,96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,93	18,83	7,24	7,13
Jasa Lainnya	8,28	8,65	10,34	9,29
PDRB	7,23	7,71	6,06	5,86

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014–2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pulang Pisau Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,48	5,92	2,59	3,87
Pertambangan dan Penggalian	7,95	4,29	7,77	6,73
Industri Pengolahan	6,31	3,16	4,05	3,50
Pengadaan Listrik dan Gas	4,83	23,00	3,37	9,38
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah	7,77	2,14	5,50	4,17
Konstruksi	6,08	3,49	6,83	3,29
Perdagangan dan Resparasi Mobil	7,26	4,02	3,59	3,55
Transportasi dan Pergudangan	6,68	6,30	4,48	4,59
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,29	6,15	3,97	2,89
Informasi dan Komunikasi	4,16	3,89	1,18	2,20
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,87	6,54	5,01	5,53
Real Estate	6,79	5,68	3,01	4,69
Jasa Perusahaan	6,33	6,18	5,29	5,67
Administrasi Pemerintahan	6,72	5,91	6,79	6,41
Jasa Pendidikan	4,45	8,45	4,66	5,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,14	3,36	7,39	6,50
Jasa Lainnya	5,96	6,10	6,87	6,90
PDRB	6,73	5,16	4,10	4,05

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017**

Gross Regional Domestic Product at Current Price by Expenditure in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014 – 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 722 439,3	1 896 491,4	2 084 616,2	2 264 718,3
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	28 680,6	32 469,6	36 507,7	39 909,9
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	671 942,0	773 533,7	814 039,5	882 022,2
Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 659 877,1	1 876 610,6	2 063 214,6	2 280 667,1
Perubahan Inventori	(66 874,1)	(56 841,0)	(38 990,7)	(27 887,2)
Ekspor Barang dan Jasa	1 398 377,4	1 543 514,3	1 697 527,4	1 873 827,2
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	2 192 189,3	2 415 970,5	2 627 116,5	2 874 367,7
PDRB	3 222 252,9	3 649 808,1	4 029 798,3	4 438 889,8

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Badan Pusat statistik Kabupaten Pulang Pisau

Source : BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (Juta Rupiah), 2014 - 2017**
Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2010 by Expenditure in Pulang Pisau Regency (Million Rupiah), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 341 662,7	1 392 798,6	1 447 703,0	1 502 181,3
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	24 181,9	26 507,4	27 389,3	28 378,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	529 758,0	586 031,3	592 711,3	621 185,1
Pembentukan Modal Tetap Bruto	1 310 487,5	1 431 740,1	1 509 414,5	1 580 763,3
Perubahan Inventori	(53 007,9)	(51 365,1)	(36 077,0)	(24 011,4)
Ekspor Barang dan Jasa	1 144 112,3	1 192 803,7	1 261 893,3	1 341 579,7
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	1 806 718,8	1 895 943,6	1 957 769,0	2 038 050,8
PDRB	2 490 475,6	2 682 572,4	2 845 265,5	3 012 025,2

Keterangan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures;

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 12.8 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 – 2017

Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,45	51,96	51,73	51,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,89	0,89	0,91	0,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	20,85	21,19	20,20	19,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto	51,51	51,42	51,20	51,38
Perubahan Inventori	(2,08)	(1,56)	(0,97)	(0,63)
Ekspor Barang dan Jasa	43,40	42,29	42,12	42,21
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	68,03	66,19	65,19	64,75
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures;

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pulang Pisau Regency (percent), 2014 – 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,54	3,81	3,94	3,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,70	9,62	3,33	3,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,57	10,62	1,14	4,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,45	9,25	5,43	4,73
Perubahan Inventori	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	6,24	4,26	5,79	6,31
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	5,67	4,94	3,26	4,10
PDRB	7,23	7,71	6,06	5,86

Keterangan/Note: ^x Angka Sementara / *Preliminary Figures*;

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Process by Various Census, Survey, and Other Sources*

Tabel 12.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pulang Pisau (persen), 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Pulang Pisau Regency (percent), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6,78	6,11	5,54	4,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,56	3,82	2,89	5,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,18	4,34	3,20	4,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,20	3,42	3,16	3,81
Perubahan Inventori	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	8,32	4,81	5,75	5,52
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,87	2,03	3,43	5,26
PDRB	6,73	5,16	4,10	4,05

Keterangan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures;

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

*Persentase Penduduk Miskin
di Kabupaten Pulang Pisau 2017
menempati urutan terendah ke- 6 dari 14
Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah*



5,19 persen

Penduduk Pulang Pisau miskin

Poor Population

Artinya, sekitar 6,54 ribu penduduk belum mampu memenuhi kebutuhan dasar, baik makanan maupun bukan makanan

That means about 6.54 thousand population can not buy the basic needs, which is food nor non food

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data** yang digunakan dalam bab ini berasal dari BPS Provinsi Kalimantan Tengah.
2. **Jumlah Penduduk** merupakan hasil estimasi dan proyeksi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Tengah.
3. **Laju pertumbuhan PDRB** menggunakan PDRB atas dasar harga Konstan 2010. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat ekonomi suatu daerah.
4. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
5. **Penghitungan statistik neraca nasional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia.
6. **Statistik neraca nasional** tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Source of data** used in this chapter comes from Statistics of Kalimantan Tengah Province.
2. **Population data** refer to based estimation result and projection conducted by Statistics of Kalimantan Tengah Province.
3. **Growth Rate GRDP** derived GDP at contant market price 2010. The growth rate explains growth economic regional.
4. **Consumer Price Index (CPI)** which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284-441 commodities which calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 66 cities in 2007.
5. **Calculation of national accounts statistics** which used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of national accounts statistics have been adapted to the socio-economic condition of Indonesia.
6. **Accounts statistics** have been adapted to the socio-economic condition of Indonesia

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 sebesar 5,86 % menempati urutan ke-11 jika dibandingkan kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Economic growth of Pulang Pisau Regency in 2017 amounted to 5.86% were ranks 11th in comparison to other city in the province of Kalimantan Tengah.

Untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pulang Pisau tahun 2017 menempati urutan ke-12 se-Kalimantan Tengah, dengan nilai indeks yang hanya 67,00. Hal ini dapat dikatakan sama jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang menempati urutan ke-12 dengan nilai indeks sebesar 66,49.

For the Human Development Index (HDI) 2017 Pulang Pisau Regency ranks 12th in Kalimantan Tengah Province, an index value of only 67,00. It can be said to be as same as the previous year of 2016 which ranks 12th with a score of 66.49.

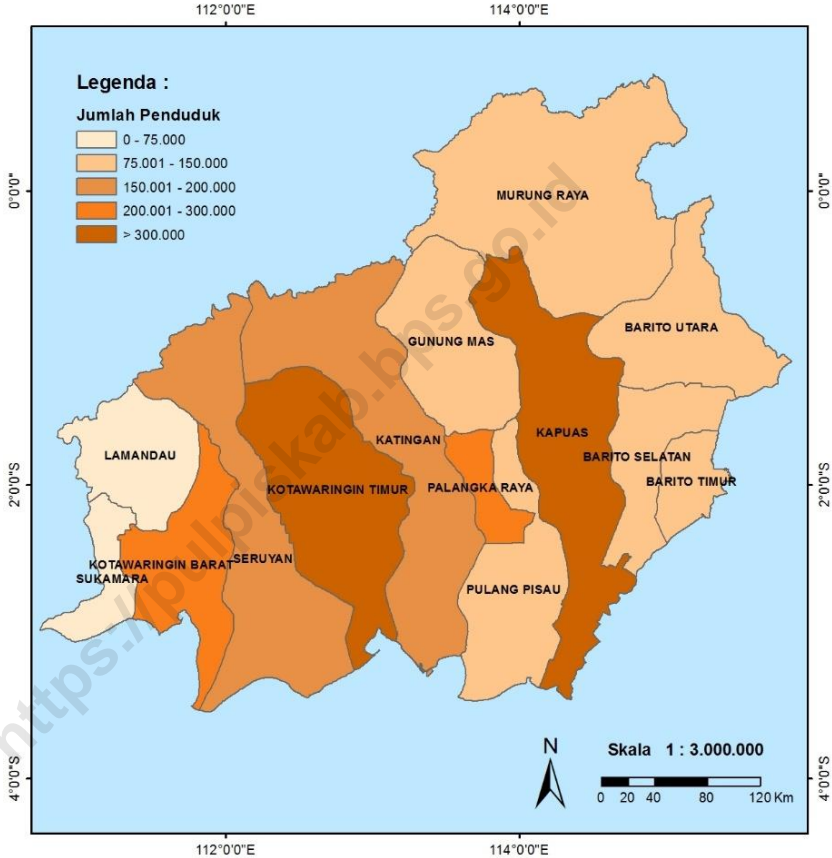
Kemudian untuk indeks gini ratio yaitu untuk mengukur ketimpangan pengeluaran penduduk, Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2017 sebesar 0,295, naik dibandingkan tahun lalu yang senilai 0,340 artinya pemerataan pendapatan penduduk semakin baik.

Then for the gini ratio index is to measure the inequality of population expenditure, Pulang Pisau Regency in 2017 amounted to 0.295, up compared to last year valued at 0.340 means equitable distribution of population income.

Gambar 16 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017

Figure

Population Estimates of Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Luas Wilayah dan Ibukota Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Area and Capital City by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas/ Area (Km ²)	Ibukota <i>Capital City</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kotawaringin Barat	10 759,00	Pangkalan Bun
2. Kotawaringin Timur	16 496,00	Sampit
3. Kapuas	14 999,00	Kuala Kapuas
4. Barito Selatan	8 830,00	Buntok
5. Barito Utara	8 300,00	Muara Teweh
6. Sukamara	3 827,00	Sukamara
7. Lamandau	6 414,00	Nanga Bulik
8. Seruyan	16 404,00	Kuala Pembuang
9. Katingan	17 500,00	Kasongan
10. Pulang Pisau	8 997,00	Pulang Pisau
11. Gunung Mas	10 805,00	Kuala Kurun
12. Barito Timur	3 834,00	Tamiyang Layang
13. Murung Raya	23 700,00	Puruk Cahu
Kota/Municipality		
14. Palangka Raya	2 399,50	Palangka Raya
Kalimantan Tengah	153 564,50	

Sumber : Permendagri RI No. 137 Tahun 2017

Source : Regulation of The Minister of Home Affairs RI Number 137 in 2017

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017
Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	261 240	269 629	278 141	286 714	295 349
2. Kotawaringin Timur	405 738	416 151	426 176	436 276	446 094
3. Kapuas	341 558	344 955	348 049	351 043	353 844
4. Barito Selatan	129 219	130 609	131 987	133 304	134 543
5. Barito Utara	125 433	126 494	127 479	128 400	129 287
6. Sukamara	51 108	53 190	55 321	57 504	59 775
7. Lamandau	69 704	71 798	73 975	76 160	78 341
8. Seruyan	160 576	167 621	174 859	182 307	189 975
9. Katingan	155 082	157 654	160 305	162 837	165 306
10. Pulang Pisau	123 278	124 015	124 845	125 484	126 181
11. Gunung Mas	104 936	107 467	109 947	112 484	115 054
12. Barito Timur	107 316	110 446	113 696	116 946	120 254
13. Murung Raya	105 091	107 724	110 390	112 976	115 604
Kota/Municipality					
14. Palangka Raya	244 454	252 105	259 865	267 757	275 667
Kalimantan Tengah	2 384 733	2 439 858	2 495 035	2 550 192	2 605 274

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Table 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Rumah Tangga per Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Population by Sex, Sex Ratio, and Household by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	156 549	138 800	295 349	113	77 395
2. Kotawaringin Timur	235 839	210 255	446 094	112	117 187
3. Kapuas	180 742	173 102	353 844	104	90 550
4. Barito Selatan	68 719	65 824	134 543	104	34 244
5. Barito Utara	67 179	62 108	129 287	108	32 381
6. Sukamara	31 773	28 002	59 775	113	15 981
7. Lamandau	41 829	36 512	78 341	115	21 423
8. Seruyan	102 261	87 714	189 975	117	53 521
9. Katingan	86 648	78 658	165 306	110	42 053
10. Pulang Pisau	65 688	60 493	126 181	109	32 234
11. Gunung Mas	61 174	53 880	115 054	114	27 234
12. Barito Timur	61 962	58 292	120 254	106	31 625
13. Murung Raya	60 173	55 431	115 604	109	27 229
Kota/Municipality					
14. Palangka Raya	141 179	134 488	275 667	105	72 633
Kalimantan Tengah	1 361 715	1 243 559	2 605 274	110	675 690

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah (Persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Based at Costant Price (2010=100) by Regencies/ Municipality by in Kalimantan Tengah Province (percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	6,99	6,90	7.32	5.85	6,88
2. Kotawaringin Timur	7,79	7,37	7.66	7.93	7,99
3. Kapuas	6,81	7,00	7.27	7.29	7,62
4. Barito Selatan	5,24	5,31	5.54	5.62	5,84
5. Barito Utara	7,04	4,20	5.29	5.48	6,01
6. Sukamara	6,44	6,05	6.01	6.18	6,27
7. Lamandau	7,00	6,98	6.76	6.70	6,68
8. Seruyan	6,28	5,31	5.17	5.02	5,15
9. Katingan	6,33	6,55	6.53	6.54	6,56
10. Pulang Pisau	6,79	7,23	7.71	6.06	5,86
11. Gunung Mas	6,87	6,41	6.96	7.00	6,93
12. Barito Timur	6,73	5,25	5.16	5.50	5,98
13. Murung Raya	6,49	5,85	6.88	5.71	5,82
Kota/Municipality					
14. Palangka Raya	7,53	6,96	7.19	6.92	6,96
Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74

Keterangan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures;

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu), 2013-2017

Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Kotawaringin Barat	14,33	14,33	14,01	14,11	13,27
2.	Kotawaringin Timur	27,96	27,94	27,26	27,39	27,70
3.	Kapuas	21,19	21,18	20,90	19,96	18,80
4.	Barito Selatan	8,11	8,03	6,66	6,09	5,95
5.	Barito Utara	7,51	7,45	7,53	6,90	6,72
6.	Sukamara	2,35	2,30	2,37	2,12	1,99
7.	Lamandau	3,42	3,37	2,90	2,88	2,74
8.	Seruyan	14,24	14,21	14,92	14,57	14,04
9.	Katingan	10,20	10,16	10,41	10,10	9,51
10.	Pulang Pisau	6,73	6,65	7,04	6,88	6,54
11.	Gunung Mas	7,28	7,24	6,75	6,55	6,67
12.	Barito Timur	9,55	9,52	9,51	8,88	8,56
13.	Murung Raya	6,81	6,76	7,20	7,10	6,75
Kota/Municipality						
14.	Palangka Raya	9,71	9,68	10,25	9,96	9,91
Kalimantan Tengah		145,08	149,38	148,82	147,7	143,49

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.6 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017**
Percentage of Poor People Some of Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Kotawaringin Barat	5,44	5,27	5,07	4,96	4,52
2.	Kotawaringin Timur	6,85	6,67	6,42	6,32	6,24
3.	Kapuas	6,19	6,12	6,03	5,70	5,32
4.	Barito Selatan	6,26	6,13	5,07	4,58	4,44
5.	Barito Utara	5,98	5,88	5,93	5,38	5,21
6.	Sukamara	4,56	4,29	4,32	3,73	3,36
7.	Lamandau	4,87	4,66	3,95	3,80	3,52
8.	Seruyan	8,77	8,39	8,50	8,08	7,46
9.	Katingan	6,55	6,42	6,53	6,23	5,78
10.	Pulang Pisau	5,45	5,35	5,65	5,49	5,19
11.	Gunung Mas	6,90	6,70	6,17	5,85	5,83
12.	Barito Timur	8,83	8,55	8,41	7,64	7,17
13.	Murung Raya	6,44	6,24	6,57	6,32	5,88
Kota/Municipality						
14.	Palangka Raya	3,94	3,81	3,91	3,75	3,62
Kalimantan Tengah		6,23	6,07	5,94	5,66	5,37

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

Tabel 13.7 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (rupiah), 2013-2017**
Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/ Municipality</i>						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Kotawaringin Barat	273 467	279 080	293 436	319 064	338 230
2.	Kotawaringin Timur	300 929	312 363	325 234	353 640	381 776
3.	Kapuas	235 187	246 679	252 866	266 943	283 222
4.	Barito Selatan	311 166	322 062	333 917	355 341	377 932
5.	Barito Utara	355 065	285 348	408 241	420 100	446 807
6.	Sukamara	344 454	362 337	384 739	418 026	427 101
7.	Lamandau	312 204	328 293	350 294	380 888	409 912
8.	Seruyan	321 392	338 969	357 090	387 592	415 798
9.	Katingan	325 773	341 896	356 695	387 848	412 113
10.	Pulang Pisau	294 250	308 323	314 673	335 165	347 878
11.	Gunung Mas	317 979	341 141	356 866	365 198	388 415
12.	Barito Timur	373 579	401 513	415 710	441 068	467 091
13.	Murung Raya	328 986	364 994	378 062	402 682	421 903
Kota/Municipality						
14.	Palangka Raya	281 323	299 328	307 796	324 082	345 417
Kalimantan Tengah		307 698	330 869	349 727	373 484	401 537

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.8 Rasio Gini menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2012-2017

Gini Ratio by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kotawaringin Barat	0,355	0,356	0,365	0,309	0,309	0,309
2. Kotawaringin Timur	0,360	0,296	0,339	0,280	0,323	0,349
3. Kapuas	0,298	0,318	0,307	0,302	0,327	0,310
4. Barito Selatan	0,272	0,298	0,314	0,292	0,305	0,326
5. Barito Utara	0,227	0,289	0,333	0,340	0,314	0,317
6. Sukamara	0,328	0,354	0,336	0,318	0,276	0,337
7. Lamandau	0,326	0,289	0,325	0,327	0,347	0,314
8. Seruyan	0,239	0,296	0,300	0,292	0,314	0,288
9. Katingan	0,247	0,367	0,311	0,257	0,253	0,266
10. Pulang Pisau	0,221	0,271	0,252	0,365	0,340	0,295
11. Gunung Mas	0,331	0,252	0,260	0,242	0,270	0,296
12. Barito Timur	0,332	0,286	0,323	0,382	0,327	0,307
13. Murung Raya	0,315	0,318	0,333	0,297	0,328	0,303
Kota/Municipality						
14. Palangka Raya	0,368	0,363	0,365	0,338	0,330	0,379
Kalimantan Tengah	0,333	0,350	0,350	0,326	0,330	0,343

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Maret

Source : National Socio Economic Survey (SUSENAS), March

Tabel 13.9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2012-2017
Human Development Index (HDI) by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Kotawaringin Barat	68,63	69,51	70,14	70,60	71,13	72,11
2.	Kotawaringin Timur	66,61	67,95	68,45	68,61	69,42	70,17
3.	Kapuas	64,38	64,82	65,29	66,07	66,98	68,04
4.	Barito Selatan	65,76	66,20	66,61	68,27	69,00	69,25
5.	Barito Utara	64,72	65,12	66,30	67,38	68,28	69,07
6.	Sukamara	63,52	63,92	64,44	65,80	66,40	66,98
7.	Lamandau	66,49	67,23	67,53	68,30	68,54	69,17
8.	Seruyan	62,39	62,81	63,49	64,77	65,40	66,14
9.	Katingan	64,87	65,29	65,79	66,81	67,41	67,56
10.	Pulang Pisau	64,28	64,76	65,00	65,76	66,49	67,00
11.	Gunung Mas	67,30	67,75	68,13	69,24	69,73	69,95
12.	Barito Timur	67,97	68,82	69,12	69,71	70,33	70,57
13.	Murung Raya	64,85	65,62	66,10	66,46	66,96	67,16
Kota/Municipality							
14.	Palangka Raya	77,40	78,02	78,50	78,62	79,21	79,69
Kalimantan Tengah		66,66	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Process by Various Census, Survey, and Other Sources

INTERREGENCY COMPARISON

Tabel 13.10 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014-2017
Construction Overpriced Index by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency					
1.	Kotawaringin Barat	102,63	104,14	95,64	89,37
2.	Kotawaringin Timur	112,10	104,20	103,86	94,33
3.	Kapuas	101,33	98,72	94,64	87,27
4.	Barito Selatan	112,69	98,17	100,20	98,09
5.	Barito Utara	105,23	110,14	97,75	98,26
6.	Sukamara	132,47	113,34	105,93	102,88
7.	Lamandau	106,48	98,74	99,15	96,66
8.	Seruyan	97,29	99,22	96,30	95,67
9.	Katingan	106,83	110,21	99,73	94,19
10.	Pulang Pisau	108,27	103,11	101,69	96,66
11.	Gunung Mas	115,32	98,25	104,50	99,60
12.	Barito Timur	116,32	100,22	99,80	93,87
13.	Murung Raya	97,49	116,52	111,63	114,62
Kota/Municipality					
14.	Palangka Raya	107,65	113,62	99,83	95,21
Kalimantan Tengah		100,29	110,99	106,95	97,47

Sumber : Survei Kemahalan Konstruksi

Source : Construction Cost Survey

Tabel 13.11 Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Rp/Bulan), 2013-2017
Minimum Regional Wages (MRW) by Regencies/ Municipality in Kalimantan Tengah Province (Rupiahs/ Month), 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/ Municipality</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	1 583 244	1 789 066	2 003 745	2 204 120	2 391 470
2. Kotawaringin Timur	1 608 340	1 817 424	2 008 254	2 168 914	2 347 849
3. Kapuas	1 568 658	1 741 210	1 916 000	2 100 000	2 273 250
4. Barito Selatan	1 606 044	1 895 132	2 198 353	2 352 238	2 546 298
5. Barito Utara	1 568 658	1 775 689	2 113 069	2 165 895	2 506 351
6. Sukamara	1 678 238	1 929 973	2 026 472	2 208 854	2 418 695
7. Lamandau	1 553 127	1 723 970	2 062 784	2 232 804	2 418 695
8. Seruyan	1 617 040	1 827 255	2 010 000	2 200 950	2 382 528
9. Katingan	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 108 996	2 282 988
10. Pulang Pisau	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 136 600	2 312 869
11. Gunung Mas	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 057 558	2 263 314
12. Barito Timur	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 060 500	2 230 500
13. Murung Raya	1 731 034	1 938 758	2 190 797	2 497 716	2 497 716
Kota/Municipality					
14. Palangka Raya	1 676 058	1 843 664	2 028 030	2 129 431	2 300 552
Kalimantan Tengah	1 553 127	1 723 970	1 896 367	2 057 558	2 227 307

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah

Source : *Regional Transmigration and Man Power Office of Kalimantan Tengah Province*

INTERAGENCY COMPARISON

Tabel 13.12 Laju Inflasi Bulanan di Kota Palangka Raya, Sampit, dan Kalimantan Tengah Menurut Bulan, 2017
Inflation Rate In Palangka Raya, Sampit, and Kalimantan Tengah by Month, 2017

Bulan Month	Palangka Raya	Sampit	Kalimantan Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	0,85	0,91	0,87
Februari/ <i>February</i>	0,27	0,27	0,27
Maret/ <i>March</i>	0,39	0,92	0,58
April/ <i>April</i>	0,21	0,12	0,18
Mei/ <i>May</i>	0,53	0,02	0,34
Juni/ <i>June</i>	1,02	0,79	0,94
Juli/ <i>July</i>	-0,39	0,57	-0,05
Agustus/ <i>August</i>	0,12	-1,09	-0,32
September/ <i>September</i>	-0,24	-0,28	-0,26
Oktober/ <i>October</i>	-0,46	0,13	-0,25
November/ <i>November</i>	0,11	0,29	0,18
Desember/ <i>December</i>	0,67	0,61	0,65
Inflasi Tahunan 2017	3,11	3,29	3,18
2016	1,91	2,46	2,11
2015	4,20	5,72	4,74
2014	6,63	7,90	7,07
2013	6,45	7,25	6,79

Sumber : Survei Harga Konsumen
 Source : Consumer Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULANG PISAU**
BPS-Statistics of Pulang Pisau Regency

Jl. Trans Kalimantan Km. 98, Mantaren I - Pulang Pisau 74811

Homepage : <http://pulpiskab.bps.go.id>

Email : pulpiskab@bps.go.id

ISSN 2354-8223



9 772354 822300